

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Paparan Data Pra Penelitian

Penelitian tentang kemampuan berpikir kreatif siswa dalam memecahkan masalah matematika tipe *open ended* ini adalah untuk mengetahui tahap berpikir kreatif siswa dalam memecahkan masalah matematika tipe *open ended* yang berpanduan pada Teori Tahapan Berpikir Kreatif dari Siswono. Dengan menggunakan tes yang mencakup materi bangun datar segi empat, dimana materi ini telah diajarkan pada semester genap di kelas VII MTs. Tes ini penulis namakan tes pemecahan masalah *open ended*.

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Darul Huda Wonodadi Blitar, yaitu kelas VII C, dimana materi bangun datar segi empat telah selesai diajarkan pada semester genap di kelas VII C. Adapun prosedur pelaksanaan pra penelitian dan pelaksanaan penelitian dijelaskan pada rincian sebagai berikut:

Tanggal 20 Februari 2017, peneliti menyerahkan surat izin penelitian kepada staf TU MTs Darul Huda Wonodadi Blitar, kemudian beliau menyampaikan bahwa permohonan izin akan disampaikan kepada kepala MTs Darul Huda Wonodadi Blitar. Saat pada saat itu juga peneliti bertemu langsung dengan kepala MTs Darul Huda, kemudian kepala MTs Darul Huda mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian di MTs tersebut. Peneliti diminta untuk menemui secara langsung dan mendiskusikan tujuan penelitiannya kepada guru mata pelajaran matematika kelas VII yaitu ibu Nikmatul Juhariyah agar mendapatkan bimbingan dalam mengadakan penelitian.

Tanggal 21 Februari 2017, peneliti datang ke MTs Darul Huda Wonodadi Blitar untuk bertemu dengan guru pengampu mata pelajaran matematika, yaitu ibu Nikmatul, untuk mendiskusikan tentang pelaksanaan penelitian yang akan dilaksanakan di kelas VII C Darul Huda. Peneliti menyampaikan maksud dan tujuan penelitian. Melalui wawancara dengan ibu Nikmatul, peneliti memastikan bahwa pelajaran materi bangun datar segi empat telah selesai diajarkan. Kemudian peneliti berdiskusi untuk menentukan waktu pelaksanaan tes dan wawancara.

2. Paparan Data Pelaksanaan Penelitian

Berdasarkan hasil diskusi dengan guru matematika (ibu Nikmatul), peneliti diizinkan untuk melaksanakan penelitian di kelas VII C. Pelaksanaan pengambilan data di lapangan diawali dengan pemberian tes dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan berpikir kreatif antara siswa laki-laki dan siswa perempuan. Penelitian ini, dilaksanakan melalui dua tahap, yaitu tahap pertama pemberian tes tertulis dengan masalah *open ended*, dan tahap kedua pelaksanaan wawancara berdasarkan hasil jawaban siswa dari tes dengan masalah *open ended* tersebut.

Adapun pelaksanaan tes dan wawancara, peneliti diizinkan untuk melaksanakannya dengan rincian sebagai berikut. Pelaksanaan tes akan dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 4 Maret 2017 pada jam ke 5 – 6 (13.00 – 14.20 WIB). Sementara untuk wawancara akan dilaksanakan pada hari Senin tanggal 6 Maret 2017 pada jam ke 1 (07.30 WIB) pada jam pelajaran pada kelas tersebut dengan mengambil beberapa siswa yang telah ditentukan.

Ada dua bentuk data dalam penelitian ini yaitu data dari jawaban tertulis dan hasil wawancara. Kedua data tersebut digunakan untuk menggali data bagaimana kemampuan berpikir kreatif siswa berdasarkan *gender* dan selanjutnya diketahui kemampuan berpikir kreatif siswa berdasarkan *gender* dalam memecahkan masalah matematika tipe *open ended* materi bangun datar segi empat.

Tahap pertama dilaksanakan pada tanggal 4 Maret 2017, penelitian ini dilaksanakan pada jam pelajaran matematika. Setelah selesai istirahat pukul 13.00, semua siswa mulai masuk kelas dan berdoa bersama yang pada saat itu didampingi oleh bu Nikmatul dan peneliti. Setelah selesai berdoa, kemudian bu Nikmatul membuka pelajaran dan menyampaikan kepada siswa untuk hari ini pelajaran matematika digantikan sementara untuk pelaksanaan penelitian seperti yang telah diinformasikan kepada siswa sebelumnya. Pada saat awal pelaksanaan penelitian tes tertulis, peneliti menginformasikan kepada seluruh siswa agar mengerjakan soal dengan sungguh-sungguh secara mandiri dan tidak ada pertanyaan yang tidak dijawab.

Pukul 13.15 soal dibagikan, dan selesai pukul 14.10. Pelaksanaan tes tertulis ini, diikuti oleh 24 siswa. Untuk lebih jelasnya, daftar nama dan kode siswa dapat dilihat di tabel 4.1. Pengkodean siswa dalam penelitian digunakan untuk memudahkan analisis yang dilakukan peneliti. Pengkodean dalam penelitian ini didasarkan pada inisial nama siswa. Untuk selanjutnya, daftar peserta tes secara lengkap dapat dilihat di tabel 4.1.

Tabel 4.1 Daftar Peserta Tes

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1	AF	L
2	AJ	L
3	ASH	L
4	ANFM	L
5	ASWAA	P
6	DAA	P

7	FRM	P
8	LD	P
9	MRH	P
10	MK	P
11	MAN	L
12	MDA	L
13	MR	L
14	MRF	P
15	MND	P
16	MBA	L
17	MYS	L
18	NN	P
19	NLAK	P

Tabel berlanjut...

Lanjutan tabel 4.1

20	RS	P
21	SN	P
22	AH	L
23	MY	L
24	MAY	L

Penelitian ini diamati langsung oleh peneliti dan dibantu teman dari jurusan TMT semester 8 yaitu Fitria Aisah. Secara umum hasil pengamatan peneliti pada pelaksanaan tahapan pertama yakni tes tertulis, siswa mengerjakan dengan sungguh-sungguh dan mandiri. Namun, ada beberapa siswa yang berdiskusi dengan temannya dan bertanya langsung kepada peneliti sebelum menemukan langkah yang tepat untuk menyelesaikan soal. Dalam mengerjakan soal tersebut, siswa mengerjakan secara berurutan, dari soal nomor satu sampai nomor empat. Meski ada beberapa siswa yang mengerjakan dengan tidak berurutan.

Keadaan kelas tenang, meskipun di pertengahan jam pelajaran siswa mulai ramai, tapi masih bisa sedikit dikondisikan. Peneliti berjalan sambil melihat pekerjaan siswa. Ada siswa yang mengerjakan sendiri dengan tulisan runtut, ada siswa yang kesulitan lalu bertanya pada teman sebangkunya dan bertanya langsung pada peneliti, ada pula yang belum menemukan jawabannya. Akhirnya pukul 14.10 WIB tes diakhiri dan siswa mengumpulkan jawabannya di meja guru. Kemudian peneliti mengucapkan terima kasih dan berpamitan kepada semua siswa kelas VII C serta menyampaikan bahwa akan dipanggil beberapa siswa untuk diwawancarai terkait jawaban tes yang telah mereka kerjakan.

Setelah selesai pelaksanaan tes, peneliti mengoreksi jawaban siswa. Kemudian dari 24 siswa yang mengikuti tes peneliti mengambil subjek sebanyak 4

siswa laki-laki sebagai subjek wawancara dan 4 siswa perempuan sebagai subjek wawancara. Masing-masing subjek tersebut mewakili tingkatan berpikir kreatif yaitu tingkat 4 (sangat kreatif), tingkat 3 (kreatif), tingkat 2 (cukup kreatif), dan tingkat 1 (kurang kreatif).

Pertimbangan peneliti dalam pengambilan subjek wawancara ini adalah berdasarkan hasil pekerjaan siswa pada tes dengan masalah *open ended*, tingkatan berpikir kreatif hasil pengamatan selama proses pelaksanaan tes, dan pertimbangan dari guru mata pelajaran matematika seperti siswa yang berprestasi di kelas, mudah diajak komunikasi dan bekerjasama. Keempat subjek laki-laki dan keempat subjek perempuan tersebut akan dilihat kemampuan berpikir kreatifnya dalam pemecahan masalah yang selanjutnya akan dianalisis proses berpikir kreatifnya pada teori dari Siswono berdasarkan *gender* dalam memecahkan masalah *open ended*.

Tahap kedua penelitian dilaksanakan pada tanggal 6 dan 8 Maret 2017. Tahap ini merupakan pelaksanaan wawancara pada 4 siswa laki-laki dan 4 siswa perempuan yang telah dipilih. Pelaksanaan wawancara ini untuk kedelapan siswa dilaksanakan di kelas VII C. Berikut ini adalah daftar kedelapan siswa yang menjadi subjek wawancara.

Tabel 4.2: Daftar Peserta Wawancara

NO	Kode Siswa	Jenis Kelamin
1	AJ	L
2	MR	L
3	MY	L
4	AF	L
5	LD	P
6	FRM	P
7	MK	P
8	NN	P

Kedelapan siswa tersebut yang terdiri dari 4 laki-laki dan 4 perempuan akan diberi beberapa pertanyaan yang terkait dengan jawaban yang telah mereka selesaikan. Dalam penelitian ini, peneliti mendeskripsikan kemampuan berpikir kreatif siswa berdasarkan tahapan berpikir kreatif dari Siswono. Langkahnya adalah mendeskripsikan tingkat berpikir kreatifnya berdasarkan komponen berpikir kreatif yang meliputi kefasihan, fleksibilitas, dan kebaruan dengan berdasarkan *gender* dalam menyelesaikan masalah. Berikut ini disajikan hasil jawaban siswa dan wawancara pada masing-masing siswa yang terpilih sebagai subjek wawancara.

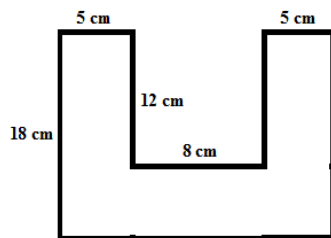
B. Analisis Data

Pada bagian ini akan dipaparkan data-data yang berkenaan dengan kegiatan dan subjek penelitian selama pelaksanaan penelitian. Ada dua bentuk data dalam penelitian ini yaitu data tes pertama dan data tes kedua. Data tes pertama berupa tes tertulis dalam rangka pengambilan 8 subjek penelitian. Sedangkan data kedua berupa jawaban tes tertulis dan data wawancara dari 8 subjek penelitian. Data kedua ini akan menjadi tolak ukur untuk menyimpulkan bagaimana kemampuan berpikir kreatif antara siswa laki-laki dan siswa perempuan dalam menyelesaikan soal terkait bangun data segi empat. Subjek yang dimaksud adalah AJ, MR, MY, AF, LD, FRM, MDK, NN. Berikut rincian dari jawaban siswa:

1. Identifikasi berpikir kreatif siswa laki-laki dalam menyelesaikan soal bangun datar segi empat di kelas VII C MTs Darul Huda Wonodadi Blitar ialah:

- a. Soal Nomor 1

Hitunglah luas bangun berikut!

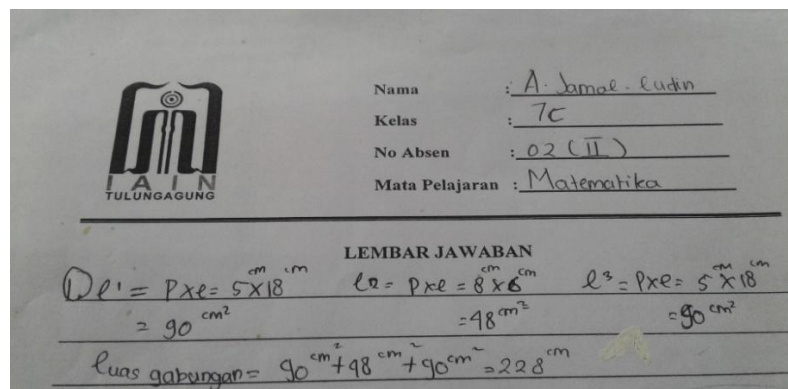


Berikut hasil tes dan wawancara berpikir kreatif siswa dalam menyelesaikan soal nomor 1 dalam materi bangun datar segi empat:

1. Subjek AJ

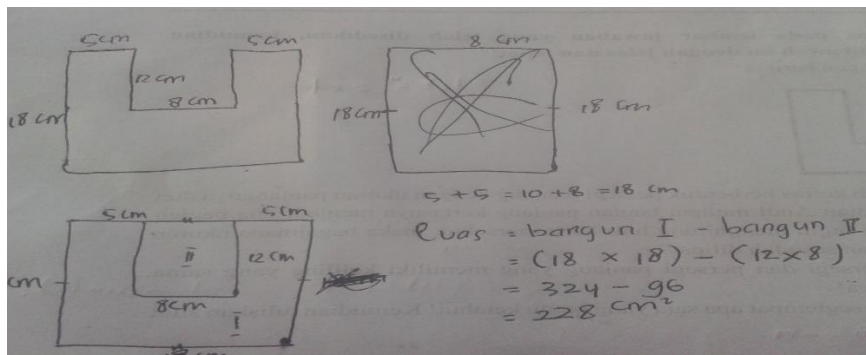
Berikut paparan hasil tes tulis dan tes wawancara subjek AJ dalam menyelesaikan soal nomor 1. Berikut hasil tes subjek AJ dalam menyelesaikan soal nomor 1:

Lembar jawaban 1



Gambar 4.1. Jawaban nomor 1 subjek AJ

Jawaban AJ dengan cara lain



Gambar 4.2. Jawaban nomor 1 subjek AJ

Berdasarkan hasil analisis tes tulis di atas, nampak subjek AJ memahami apa yang diketahui dan yang ditanyakan dalam soal nomor 1, seperti yang terlihat pada lembar jawaban AJ di atas, dia mencari luas masing-masing bangun datar segi empat. Untuk soal nomor 1 AJ memperhatikan rumus yang sesuai untuk memecahkan masalah. Kemudian tampak dia merinci masing-masing luas yang dicari dengan menggunakan rumus bangun persegi panjang, selanjutnya dia mencari luas keseluruhan dari bangun tersebut dengan cara menggabungkan luas dari masing-

masing bangun datar segi empat tersebut dengan menjumlahkan semua hasil akhirnya untuk memecahkan masalah. Seperti pada kutipan wawancara berikut.

- (1) Peneliti : dapatkah kamu menyebutkan hal-hal yang diketahui dan ditanyakan dari soal nomor 1 ini?
- (2) AJ : iya dapat bu.
- (3) Peneliti : bagaimana langkah kamu dalam mengerjakan?
- (4) AJ : kan diketahui bangun itu to bu (*sambil menunjuk soal nomor 1*) terus yang ditanyakan luasnya.
- (5) Peneliti : lalu bagaimana cara kamu menyelesaikannya?
- (6) AJ : saya mencoret-coret bangun segi empat itu dilembar soal bu, membagi-bagi bangun tersebut dan mencari luasnya satu-satu, terus saya menggabungkan luas semuanya bu dengan cara menambahkan semua hasilnya.
- (7) Peneliti : coba ceritakan kembali apa yang kamu pahami dari soal nomor 1 ini!
- (8) AJ : saya paham semua nomor 1 ini bu (*sambil melihat soal*)
- (9) Peneliti : apakah ada cara lain yang kamu gunakan selain yang ada di lembar jawabanmu itu?
- (10) AJ : ada bu, kan jawaban saya di situ (*menunjukkan lembar jawabannya*) mencari luasnya satu-satu, cara lainnya saya memotong-motong bangun tersebut dan memberi nama bangun 1, 2, 3 terus bisa langsung mencari luasnya bu.
- (11) Peneliti : coba saya tanya, seandainya kamu saya suruh untuk mengerjakan soal nomor 1 tetapi dengan cara yang berbeda dari yang sudah kamu sebutkan tadi, kamu bisa?
- (12) AJ : emmmmmm (*sambil memikirkan jawaban dan melihat soal*) bisa bu, begini (*menuliskan jawaban di kertas kosong*).

Pada ciri-ciri dalam menemukan jawabannya, tiga indikator dapat disebutkan oleh subjek AJ sebagai berikut:

i. Mampu memberi jawaban yang beragam dan benar (*kefasihan*).

Subjek AJ mampu menjelaskan hasil pekerjaannya secara jelas (percakapan 6) dan mampu menyelesaikan masalah yang beragam dan benar dengan bahasanya sendiri. Hal ini dapat dilihat dari lembar jawabannya yang dengan jelas merinci masing-masing luasnya dan menggabungkan hasil setiap luas bangun datar, selain itu dia juga mampu menyelesaikan luas bangun segi banyak dengan hasil akhir yang benar. Terlihat pada lembar jawabannya yang secara singkat peneliti mengamati bahwa semua bangun datar oleh subjek AJ dihitung luasnya satu persatu dengan memberi nama luas bangun 1, 2 dan 3 dan dapat menjumlahkan luasnya masing-masing dengan jawaban yang benar.

ii. Mampu memecahkan masalah dengan banyak cara (*fleksibilitas*).

Subjek AJ mampu memecahkan masalah dengan cara lebih dari satu atau dengan cara lain, karena ketika diminta untuk menyelesaikan lagi menggunakan cara lain, AJ menyelesaikannya dengan memotong bangun-bangun persegi panjang menjadi 3 bagian dan menghitung luasnya masing-masing, kemudian digabungkan dan dijumlahkan hasil keseluruhannya (percakapan 10).

iii. Mampu menjawab masalah dengan beberapa jawaban yang berbeda (*kebaruan*).

Subjek AJ mampu memecahkan masalah dengan jawaban yang berbeda dari teman-temannya dan menjawabnya dengan benar yaitu dia menggunakan cara dengan mencari langsung luasnya tanpa memotong ataupun membagi luasnya menjadi beberapa macam. Terlihat pada lembar jawaban yang ke 2. Dia menggambarkan kembali bangun datar segi empatnya, dimana gambar tersebut ada 2 bangun datar dan AJ memberi nama bangun 1 dan bangun 2 serta memberi ukuran pada masing-masing bangun. Walaupun dalam menggambar sempat ada kesalahan, tapi akhirnya dapat menggambar dengan jelas dan benar. Tampak peneliti mengamati hasil jawaban AJ yang ke 2 mampu menghitung dengan cara luas persegi panjang luar dikurangi luas

persegi panjang dalam atau luas bangun 1 dan luas bangun 2 dengan menggunakan rumus persegi panjang dengan benar.

Subjek AJ juga mengatakan bahwa dia sudah yakin kebenarannya dengan jawabannya tersebut, sehingga dia tidak memperbaikinya, walaupun gambarnya sedikit ada coretan (lembar jawaban 2), namun dia tetap bisa menjawabnya dengan benar. Terlihat jawaban subjek AJ di atas dan juga dalam wawancara berikut:

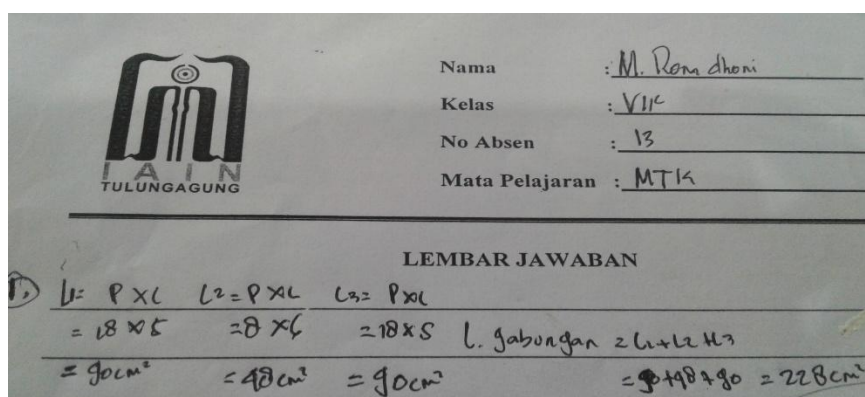
- (1) Peneliti : apakah langkah-langkah yang kamu gunakan sudah benar?
- (2) AJ : iya bu insyaallah
- (3) Peneliti : apakah kamu yakin bahwa jawabmu sudah benar?
- (4) AJ : yakin bu

AJ mengerjakan soal 1 dengan benar. Pada lembar jawaban AJ hanya memberikan satu cara penyelesaian, selanjutnya, ketika diwawancarai ternyata AJ bisa menggunakan cara lain. Maka dengan demikian AJ memenuhi komponen berpikir kreatif *kefasihan*. Selain itu AJ juga memenuhi komponen *fleksibilitas*, karena ketika diminta untuk menyelesaikan lagi menggunakan cara lain, AJ menyelesaikannya dengan benar. AJ juga memenuhi komponen *kebaruan*, sebab dia dapat menunjukkan cara yang digunakan berbeda dari teman-temannya.

Berdasarkan hasil tes dan wawancara di atas, maka dalam mengerjakan soal nomor 1 AJ memenuhi tiga komponen berpikir kreatif, yaitu *kefasihan*, *fleksibilitas*, dan *kebaruan*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa AJ memenuhi tingkat 4 (sangat kreatif).

2. Subjek MR

Berikut paparan hasil tes tulis dan tes wawancara subjek MR dalam menyelesaikan soal nomor 1. Berikut hasil tes subjek MR dalam menyelesaikan soal nomor 1:



Gambar 4.3. Jawaban nomor 1 subjek MR

Berdasarkan hasil analisis tes tulis di atas, MR dapat menyelesaikan jawaban dengan benar, subjek MR sangat memperhatikan apa yang dimaksudkan dalam soal nomor 1. MR nampak memahami bahwa soal nomor 1 itu adalah bangun persegi panjang. Karena dia mengerjakan soal nomor 1 dengan menggunakan rumus luas persegi panjang. Soal nomor 1 MR antusias sekali memperhatikan rumus apa yang sesuai untuk memecahkan masalah. Kemudian tampak ia merinci masing-masing luas yang dicari dengan menggunakan rumus bangun persegi panjang, selanjutnya dia mencari luas keseluruhan dari bangun tersebut dengan cara menggabungkan dan menjumlahkan semua luas bangun 1, 2 dan 3. Sehingga jawabannya benar. Seperti pada kutipan wawancara berikut.

- (1) Peneliti : dapatkah kamu menyebutkan hal-hal yang diketahui dan ditanyakan dari soal nomor 1 ini?
- (2) MR : dapat.
- (3) Peneliti : bagaimana langkah kamu dalam mengerjakan?
- (4) MR : yang diketahui bangun segi banyak bu, dan disuruh mencari luas bangun tersebut.
- (5) Peneliti : lalu bagaimana cara kamu menyelesaikannya?
- (6) MR :saya mencari luasnya satu-satu bu, dan menjumlahkan semua luasnya. Lalu ketemu deh luas bangun segi banyaknya.
- (7) Peneliti : coba ceritakan kembali apa yang kamu pahami dari soal nomor 1 ini!
- (8) MR : saya paham nomor 1, itu semua luas bangun persegi panjang kan bu
- (9) Peneliti : ada berapa cara yang kamu ketahui untuk menjawab soal nomor 1 itu?
- (10) MR : emmmmm (*sambil berpikir*) ada 2 cara bu menurut saya
- (11) Peneliti : coba kamu jelaskan?
- (12) MR : itu bu yang satu di kertas jawaban saya, yang satunya saya membagi bangun itu menjadi 3 bangun persegi panjang, dan saya menghitung luasnya.
- (13) Peneliti : mengapa kamu menggunakan rumus panjang x lebar?

- (14) MR : ya karena itu bangunnya persegi panjang semua bu, kan luas persegi panjang, panjang x lebar bu.
- (15) Peneliti : coba saya tanya, seandainya kamu saya suruh untuk mengerjakan soal nomor 1 tetapi dengan cara yang berbeda dari yang sudah kamu sebutkan tadi, kamu bisa?
- (16) MR : kayaknya tidak ada bu, menurut saya hanya ada 2 cara untuk menjawab soal nomor 1 itu.

Pada ciri-ciri dalam menemukan jawabannya, hanya dua indikator yang dapat disebutkan oleh subjek MR sebagai berikut:

- i. Mampu memberi jawaban yang beragam dan benar (*kefasihan*).

Subjek MR dapat menyelesaikan masalah yang beragam dan benar. Subjek MR memahami apa yang diketahui dan ditanyakan pada soal nomor 1 (percakapan 4) dan seperti pada lembar jawabannya dia dapat menghitung luas bangun 1, 2 dan 3 dengan hasil yang benar dan kemudian dia menggabungkan setiap luas bangun datar tersebut (percakapan 6). Terlihat juga dalam lembar jawabannya, bahwa dia mampu menyelesaikan luas bangun segi banyak dengan hasil akhir yang benar dan tanpa ada coretan.

- ii. Mampu memecahkan masalah dengan banyak cara (*fleksibilitas*).

Subjek MR mampu memecahkan masalah dengan cara lebih dari satu. Karena ketika diminta untuk menyelesaikan lagi menggunakan cara lain, MR menyelesaikannya dengan memotong setiap bangun datar menjadi 3 bagian, kemudian ia menemukan cara lain untuk menjawabnya, menurutnya walaupun ia memotong bangun datar tersebut menjadi 3 bagian, tetapi bangun datarnya tetap bangun datar persegi panjang dan ia tetap menggunakan luas persegi panjang (percakapan 12).

Subjek MR juga sudah mengatakan bahwa ia sudah yakin dengan jawabannya tersebut, sehingga dia tidak memperbaikinya. Terlihat jawaban subjek MR di atas dan juga dalam wawancara berikut:

- (1) Peneliti :apakah langkah-langkah yang kamu gunakan sudah benar?


- (2) MR : insyaallah sudah
- (3) Peneliti : apakah kamu yakin bahwa jawabmu sudah benar?
- (4) MR : yakin bu
- (5) Peneliti : lalu, bagaimana cara kamu mengecek bahwa jawaban kamu sudah benar?
- (6) MR : ya saya menelitinya bu

MR mengerjakan soal 1 dengan benar. Pada lembar jawaban MR hanya memberikan satu cara penyelesaian, selanjutnya, ketika diwawancarai ternyata MR bisa menggunakan cara lain. Maka dengan demikian MR memenuhi komponen berpikir kreatif *kefasihan*. Selain itu MR juga memenuhi komponen *fleksibilitas*, karena ketika diminta untuk menyelesaikan lagi menggunakan cara lain, MR menyelesaikannya dengan benar. Akan tetapi tidak nampak *kebaruan* dalam menyelesaikan soal. Karena dia tidak bisa menunjukkan cara yang lain yang berbeda dari temannya.

Berdasarkan hasil tes dan wawancara di atas, maka dalam mengerjakan soal nomor 1 MR memenuhi dua komponen berpikir kreatif, yaitu *kefasihan* dan *fleksibilitas*. Maka dengan demikian MR termasuk dalam tingkat 3 (kreatif).

3. Subjek MY

Berikut paparan hasil tes tulis dan tes wawancara subjek MY dalam menyelesaikan soal nomor 1. Berikut hasil tes subjek MY dalam menyelesaikan soal nomor 1:



IAIN
TULUNGAGUNG

Nama : Mohammad Yusuf

Kelas : VII C

No Absen : _____

Mata Pelajaran : MTK

LEMBAR JAWABAN

1. 8cm 5cm

	12cm	8cm	L1	L2	L3			
						$L1 = p \times l$	$L2 = p \times l$	$L3 = p \times l$
						$= 12 \times 5$	$= 8 \times 6$	$= 12 \times 5$
						$= 90 \text{ cm}^2$	$= 48 \text{ cm}^2$	$= 90 \text{ cm}^2$
$L1 + L2 + L3 = 90 + 48 + 90 = 228 \text{ cm}^2$								

Gambar 4.4. Jawaban nomor 1 subjek MY

Berdasarkan hasil analisis tes tulis di atas, MY sangat fasih menjawab soal nomor 1 dengan ukuran dan hasil akhir dengan benar, subjek MY juga memperhatikan apa dimaksudkan dalam soal nomor 1. Untuk soal nomor 1 MY memperhatikan rumus yang sesuai untuk memecahkan masalah. Kemudian tampak dia memberikan sketsa gambar dan membagi masing-masing gambar menjadi 3 bagian dengan memberi nama luas bangun 1, 2 dan 3, dia juga merinci masing-masing luas yang dicari dengan menggunakan rumus bangun persegi panjang, selanjutnya dia mencari luas keseluruhan dari bangun tersebut dengan cara menambahkan semua hasil akhirnya untuk memecahkan masalah. Seperti pada kutipan wawancara berikut.

- (1) Peneliti : dapatkah kamu menyebutkan hal-hal yang diketahui dan ditanyakan dari soal nomor 1 ini?
(2) MY : dapat. Yang diketahui banyak bangun persegi panjang, dan yang ditanyakan luasnya. Sudah.
(3) Peneliti : bagaimana langkah kamu dalam mengerjakan?
(4) MY : saya menggambar lagi bangun seperti soal nomor 1 memberi ukurannya dan saya menghitung luasnya dengan menggunakan rumus luas persegi panjang. Lalu menghitung semua jumlahnya.
(5) Peneliti : coba ceritakan kembali apa yang kamu pahami dari soal nomor 1 ini!
(6) MY : saya paham nomor satu itu mencari luasnya satu-satu kemudian menjumlahkannya.
(7) Peneliti : mengapa kamu menggunakan cara tersebut?
(8) MY : (*sambil melihat kembali jawabannya*) sebenarnya saya bisa langsung menghitung luasnya dan tidak usah menggambar lagi seperti soal bu.
(9) Peneliti : lalu kenapa kamu menggambar lagi dan mencari luasnya?
(10) MY : agar saya gampang menghitungnya bu, saya gambar lalu saya mencari luasnya satu-satu karena yang dicari luasnya dan saya menjumlahkan semuanya.
(11) Peneliti : coba saya tanya, seandainya kamu saya suruh untuk mengerjakan soal nomor 1 tetapi dengan cara yang berbeda dari yang sudah kamu sebutkan tadi, kamu bisa?
(12) MY : tidak bisa bu.
(13) Peneliti : yasudah, tapi kamu yakin jawaban kamu sudah benar
(14) MY : yakin benar bu.

Dalam mensintesis jawabannya, satu indikator dapat disebutkan oleh subjek MY sebagai berikut:

i. Mampu memberi jawaban yang beragam dan benar (*kefasihan*).

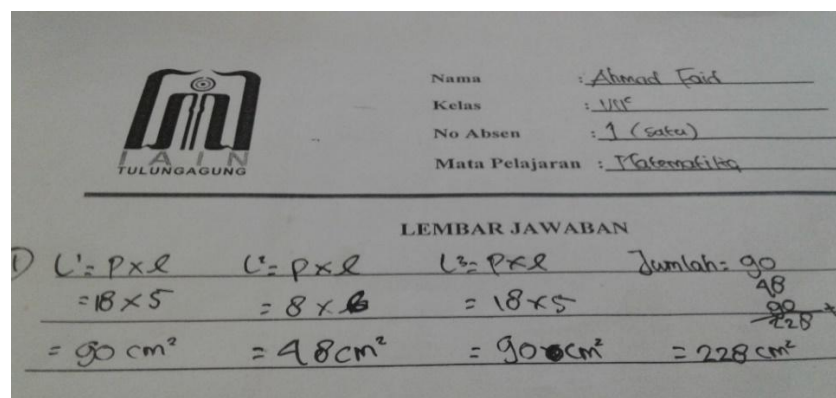
Subjek MY mampu menjelaskan hasil jawabannya secara jelas (percakapan 4) dan benar dengan menggunakan bahasanya sendiri dan juga mengerjakan pekerjaannya dengan sendiri. Hal ini dapat terlihat pada lembar jawabannya cara dia menggambar kembali bangun datar tersebut, membagi dengan sangat rinci serta memberi ukuran pada masing-masing bangun datar dan memberi nama dengan bangun 1, 2 dan 3 dengan jelas dan benar. Setelah mengetahui hasil dari setiap bangun datar tersebut, dia menjumlahkannya dan jawabannya benar.

MY mengerjakan soal 1 dengan benar, tapi tidak bisa menunjukkan cara lain, dan juga tidak nampak jawaban yang lain dari temannya yang sebelumnya belum pernah digunakan, maka MY dapat memenuhi salah satu komponen berpikir kreatif yaitu *kefasihan*.

Berdasarkan hasil tes dan wawancara di atas, maka dalam mengerjakan soal nomor 1 MY memenuhi satu komponen berpikir kreatif, yaitu *kefasihan*. Maka dengan demikian MY memenuhi tingkat 1 (kurang kreatif).

4. Subjek AF

Berikut paparan hasil tes tulis dan tes wawancara subjek AF dalam menyelesaikan soal nomor 1. Berikut hasil tes subjek AF dalam menyelesaikan soal nomor 1:



Gambar 4.5. Jawaban nomor 1 subjek AF

Berdasarkan hasil analisis tes tulis di atas, subjek AF memperhatikan dan memahami betul soal nomor 1. Untuk soal nomor 1 AF memperhatikan rumus yang sesuai untuk memecahkan masalah. Ia tampak menghitung bangun luas 1, 2 dan 3 dengan menggunakan luas persegi panjang. Setelah mengetahui semua jumlah pada masing-masing luasnya, ia tampak menjumlahkan semuanya dengan sangat rinci. Namun, di sini subjek AF menyelesaikan masalahnya dengan sedikit menanyakan masalahnya dengan teman lain. Sebenarnya ia bisa, tetapi tidak begitu yakin dengan jawabannya sendiri, akhirnya ia memastikan bahwa jawabannya itu benar dengan sedikit menanyakan kepada temannya. Seperti pada kutipan wawancara berikut.

- (1) Peneliti : dapatkah kamu menyebutkan hal-hal yang diketahui dan ditanyakan dari soal nomor 1 ini?
- (2) AF : dapat bu. Diketahui gambar bangun itu (*menunjuk soal*) dan ditanyakan luasnya.
- (3) Peneliti : bagaimana langkah kamu dalam mengerjakan?
- (4) AF : mencari luasnya dengan menggunakan rumus persegi panjang dan menjumlahkan semua hasilnya bu. Dan saya tanya teman lain benar begini bu.
- (5) Peneliti : mengapa kamu tanya temanmu tidak mengerjakan sendiri?
- (6) AF : saya sebenarnya mengerti lo bu, tapi takut kalau salah, tapi ternyata setelah saya tanya teman jawaban saya sudah benar.
- (7) Peneliti : oh begitu. Lalu apakah kamu bisa mengerjakan nomor ini dengan cara yang lain?
- (8) AF : gak bu, hanya cara itu yang saya tahu.

Subjek AF dalam menemukan jawabannya, satu indikator dapat disebutkan

oleh subjek AF sebagai berikut:

- i. Mampu memberi jawaban yang beragam dan benar (*kefasihan*).

Subjek AF dapat menyelesaikan masalah dengan benar dengan bahasanya sendiri. Terlihat pada lembar jawabannya dia mencari luas bangun persegi panjang dan menjumlahkan setiap luas bangunnya dengan benar. Nampak di lembar jawaban AF sedikit ada coretan angka yang salah dan dia juga sedikit menanyakan jawabannya itu kepada temannya (percakapan 4), tapi dia mampu menyelesaikannya dengan benar. Terlihat juga dalam lembar jawabannya, bahwa dia mampu menyelesaikan luas bangun segi banyak dengan hasil akhir yang benar.

AF mengerjakan soal 1 dengan benar. Pada lembar jawaban AF hanya memberikan satu cara penyelesaian, selanjutnya, ketika diwawancarai AF juga tidak bisa menggunakan cara lain. Selain itu, dia juga tidak dapat menunjukkan cara lain yang berbeda dari teman-temannya.

Berdasarkan hasil tes dan wawancara di atas, dalam mengerjakan soal nomor 1, maka AF hanya memenuhi satu komponen berpikir kreatif, yaitu *kefasihan*. Maka dengan demikian AF memenuhi tingkat 1 (kurang kreatif).

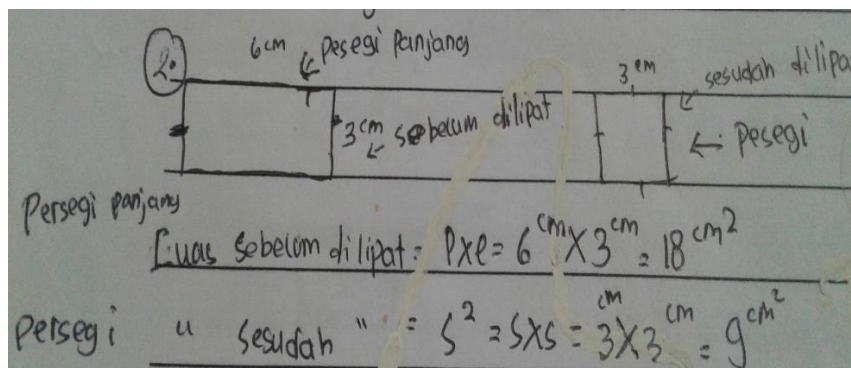
b. Soal Nomor 2

Andi memiliki sebuah kertas berbentuk persegi panjang dengan ukuran panjangnya dua kali lebarnya. Kemudian Andi melipat bagian panjang kertasnya menjadi dua bagian yang sama. Jika Andi ingin menghitung luas kertas tersebut, maka bagaimana ukuran luas kertas sebelum dan sesudah dilipat?

Berikut hasil tes dan wawancara berpikir kreatif siswa dalam menyelesaikan soal nomor 2 dalam materi bangun datar segi empat:

Berikut paparan hasil tes tulis dan tes wawancara subjek AJ dalam menyelesaikan soal nomor 2. Berikut hasil tes subjek AJ dalam menyelesaikan soal nomor 2:

1. Subjek AJ



Gambar 4.6. Jawaban nomor 2 subjek AJ

Berdasarkan hasil analisis tes tulis di atas, nampak subjek AJ menyelesaikan dengan sangat rinci. Dia memahami betul soal nomor 2, dia merinci dengan menuliskan bangun persegi panjang dengan panjangnya lebih dari lebarnya, dan setelah dilipat dia membuat bangun persegi, dan menggunakan rumus persegi panjang untuk menghitung luas sebelum dilipat, dan menggunakan rumus persegi setelah dilipat. Walaupun menurutnya soal nomor 2 itu sangat membuatnya bingung, namun akhirnya dia bisa menyelesaikannya sendiri dengan memahami dan membaca kembali apa maksud dari soal nomor 2 tersebut. Ketika diwawancarai dia juga mengatakan kalau soal nomor 2 itu merupakan bangun persegi panjang dan persegi. Dia mempraktikkan jika ukuran panjangnya dilipat maka panjangnya akan sama dengan lebarnya, dia menjawabnya dengan yakin. Hal ini nampak pada kutipan wawancara berikut.

- (1) Peneliti : apakah kamu paham maksud soal nomor 2?
- (2) AJ : paham bu.
- (3) Peneliti : bagaimana kamu memahaminya? Dan apa langkah kamu dalam mengerjakan?
- (4) AJ : pertama saya tidak paham bu, kemudian setelah membaca lagi baru saya paham dan bisa mengerjakan, saya mempraktikkan sambil membaca soal bu.
- (5) Peneliti : apa yang dapat kamu pahami?
- (6) AJ : begini bu, kan itu soalnya disuruh mencari luas kertas sebelum dan sesudah dilipat (*membaca soal*). Saya menggambar persegi panjang dulu, tapi panjangnya dua kali lebarnya, tapi setelah dilipat ternyata bangunnya sama kayak persegi.
- (7) Peneliti : lalu bagaimana kamu menghitung luasnya?
- (8) AJ : luas yang sebelum itu ya yang belum dilipat menggunakan rumus persegi panjang dan sesudah itu baru rumus persegi.
- (9) Peneliti : apakah ada cara lain yang kamu gunakan selain yang ada di lembar jawabanmu itu?
- (10) AJ : ada bu, nanti yang luas sebelum, panjangnya dibagi dua, yang sesudah panjangnya dibagi 2. Pasti nanti luas sebelum dan sesudah hasilnya juga dua kali lipat. Sama kan bu seperti di jawaban saya
- (11) Peneliti :seandainya kamu saya suruh lagi untuk mengerjakan soal nomor 2 tetapi dengan cara yang berbeda dari yang sudah kamu sebutkan tadi, kamu bisa?
- (12) AJ : emmmmmm (*sambil memikirkan jawaban dan melihat soal*) bisa bu (*mulai bercerita*), contohnya di dunia nyata, saya dan teman saya itu mempunyai 2 kayu yang bentuknya persegi panjang dan persegi, tapi ukurannya ada syaratnya seperti di soal. Saya yang persegi teman saya yang panjang, lalu saya menyuruh teman saya untuk memotong kayunya

yang sama dengan saya, otomatis kan bu kayunya dipotong menjadi 2 bagian sama panjang. Begitu pokok bu.

Langkah subjek dalam menemukan jawabannya, tiga indikator dapat disebutkan oleh subjek AJ sebagai berikut:

i. Mampu memberi jawaban yang beragam dan benar (*kefasihan*).

Subjek AJ dapat menyelesaikan masalah yang beragam dan benar dengan bahasanya sendiri. Hal ini dapat dilihat pada lembar jawabannya yang dengan rinci memberikan nama bangun persegi panjang pada luas sebelum dilipat dan memberi nama bangun persegi setelah dilipat, AJ juga dapat menjelaskan cara mengerjakan soal nomor 2 dengan fasih dan benar (percakapan 6). Terlihat dalam lembar jawabannya, bahwa dia mampu menyelesaikan ukuran luas kertas sebelum dan sesudah dilipat dengan rumus masing-masing kertas dengan benar.

ii. Mampu memecahkan masalah dengan banyak cara (*fleksibilitas*).

Subjek AJ mampu memecahkan masalah dengan cara lebih dari satu atau dapat menyelesaikan dengan cara lebih dari satu dengan bahasanya sendiri. Hal ini tidak ada di lembar jawabannya, namun nampak terlihat pada saat wawancara antara peneliti dengan subjek AJ. Dia menjelaskan bahwa pada luas sebelum kertas dilipat panjangnya dibagi 2 dan yang sesudah dilipat panjangnya juga dibagi 2 dan hasilnya akan dua kali lipatnya (percakapan 10).

iii. Mampu menjawab masalah dengan beberapa jawaban yang berbeda (*kebaruan*).

Subjek AJ bisa memecahkan masalah dengan menunjukkan cara lain yang berbeda dari umumnya, dia bisa menafsirkan soal nomor 2 dengan kehidupan nyata dengan cara dia berandai-andai, subjek AJ mengerjakan soal nomor 2 dengan mengambil contoh sebagai 2 kayu yang berbentuk persegi panjang dan persegi yang nantinya kayu berbentuk persegi panjang akan dipotong menjadi persegi dan dengan

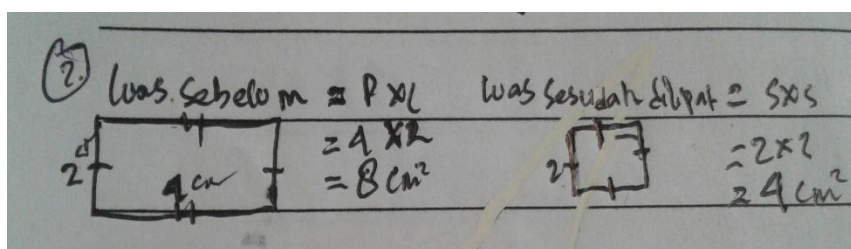
begitu luasnya akan dapat dihitung dengan masing-masing menggunakan rumus persegi dan persegi panjang (percakapan 12).

AJ mengerjakan soal 2 dengan benar. Pada lembar jawaban AJ hanya memberikan satu cara penyelesaian, selanjutnya, ketika diwawancarai ternyata AJ bisa menggunakan cara lain. Maka dengan demikian AJ memenuhi komponen berpikir kreatif *kefasihan*. Selain itu AJ juga memenuhi komponen *fleksibilitas*, karena ketika diminta untuk menyelesaikan lagi menggunakan cara lain, AJ menyelesaikannya dengan benar. AJ juga memenuhi komponen *kebaruan*, sebab dia dapat menunjukkan cara yang digunakan berbeda dari teman-temannya.

Berdasarkan hasil tes dan wawancara di atas, maka dalam mengerjakan soal nomor 2 AJ memenuhi tiga komponen berpikir kreatif, yaitu *kefasihan*, *fleksibilitas*, dan *kebaruan*. Maka dengan demikian AJ memenuhi tingkat 4 (sangat kreatif).

2. Subjek MR

Berikut paparan hasil tes tulis dan tes wawancara subjek MR dalam menyelesaikan soal nomor 2. Berikut hasil tes subjek MR dalam menyelesaikan soal nomor 2:



Gambar 4.7. Jawaban nomor 2 subjek MR

Berdasarkan hasil analisis tes tulis di atas, subjek MR mengerjakan dengan benar, dia nampak menuliskan luas sebelum dan setelah dilipat dengan ukuran masing-masing bangun. Luas sebelum dilipat dia menggunakan rumus luas persegi panjang, dan menggunakan luas sesudah dilipat menggunakan luas persegi.

Subjek MR dalam menemukan jawabannya, hanya dua indikator yang dapat disebutkan oleh subjek MR sebagai berikut:

- i. Mampu memberi jawaban yang beragam dan benar (*kefasihan*).

Subjek MR dapat menyelesaikan masalah yang beragam dan benar. Terlihat pada lembar jawabannya dia dapat memahami apa maksud soal nomor 2 tersebut, dia menggambar bangun persegi panjang dengan pertimbangan bangun tersebut merupakan bangun sebelum dilipat, kemudian menghitung luasnya dengan menggunakan rumus persegi panjang. Selanjutnya MR menggambar bangun persegi dengan pertimbangan bangun tersebut adalah bangun kertas setelah dilipat dan menghitung luasnya dengan menggunakan rumus bangun persegi. Dia mampu menyelesaikan pekerjaannya dengan benar.

- ii. Mampu memecahkan masalah dengan banyak cara (*fleksibilitas*).

Subjek MR mampu memecahkan masalah dengan cara lebih dari satu dengan bahasanya sendiri. Hal ini terlihat ketika diminta untuk menyelesaikan lagi menggunakan cara lain, MR menyelesaikannya dengan cara memberi pembatas garis putus-putus tanpa menggambar lagi bangun persegi, kemudian setelah itu dia bisa menghitung luasnya. Seperti pada kutipan wawancara berikut:

- (1) Peneliti : untuk nomor 2 kamu bisa menyelesaikan cara lain selain di jawabanmu itu?
- (2) MR : kayaknya ada bu
- (3) Peneliti : coba jelaskan!
- (4) MR : (*berpikir*) itu bu, dengan menggambar bangun persegi panjang dengan panjangnya dua kali lebarnya, kemudian dipotong menjadi 2 bagian sama panjang dan panjangnya dibagi 2, nanti bisa langsung dihitung luasnya.
- (5) Peneliti : menurut kamu, ada cara lain lagi tidak selain kedua cara yang kamu sebutkan tadi?
- (6) MR : tidak bu.

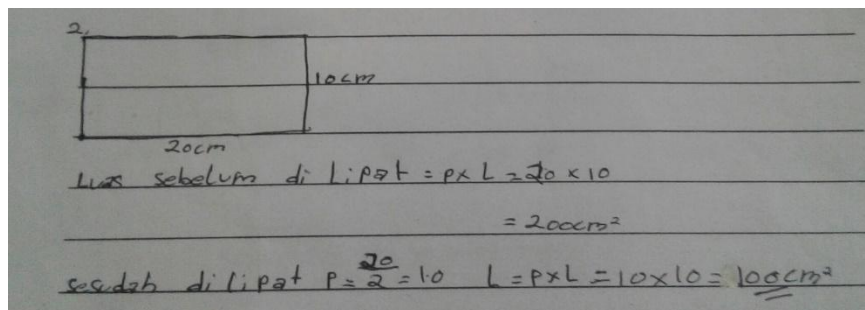
MR mengerjakan soal 2 dengan benar. Pada lembar jawaban MR hanya memberikan satu cara penyelesaian, selanjutnya, ketika diwawancarai ternyata MR bisa menggunakan cara lain. Maka dengan demikian MR memenuhi komponen berpikir kreatif *kefasihan*. Selain itu MR juga memenuhi komponen *fleksibilitas*,

karena ketika diminta untuk menyelesaikan lagi menggunakan cara lain, MR menyelesaikannya dengan benar. Akan tetapi tidak nampak *kebaruan* dalam menyelesaikan soal. Karena ketika diwawancarai dia tidak bisa menunjukkan cara yang lain yang berbeda dari umumnya.

Berdasarkan hasil tes dan wawancara di atas, maka dengan demikian dalam mengerjakan soal nomor 2 MR memenuhi dua komponen berpikir kreatif, yaitu *kefasihan* dan *fleksibilitas*. Maka dengan demikian MR termasuk dalam tingkat 3 (kreatif).

3. Subjek MY

Berikut paparan hasil tes tulis dan tes wawancara subjek MY dalam menyelesaikan soal nomor 2. Berikut hasil tes subjek MY dalam menyelesaikan soal nomor 2:



Gambar 4.8. Jawaban nomor 2 subjek MY

Dalam menemukan jawaban nomor 2 terlihat bahwa MY dapat menyelesaikan dengan baik dan benar. Tetapi terlihat subjek MY hanya menggambar bangun persegi panjang, tanpa menggambar lagi bangun persegi dimana persegi tersebut adalah hasil dari bangun persegi panjang yang dilipat sehingga menjadi bangun persegi. Akan tetapi nampaknya MY memahaminya dan terlihat di lembar jawabannya dapat menghitung luas sebelum dan setelah dilipat dengan memperhatikan panjangnya dua kali lebarnya. Namun di sini MY menuliskan semua luasnya dengan menggunakan rumus persegi panjang, tetapi

panjangnya dibagi dua. Ternyata setelah diwawancarai, MY dapat menemukan cara lain untuk menjawabnya. Berikut hasil wawancaranya:

- (1) Peneliti : bagaimana cara kamu menyelesaikan nomor 2 itu?
- (2) MY : ya kayak yang sudah saya jawab dilembar jawaban saya itu bu, dan saya membagi panjangnya
- (3) Peneliti : selain itu, ada cara lain tidak yang bisa kamu gunakan atau pahami?
- (4) MY : insyaallah ada bu, sebenarnya setelah dilipat itu bangunnya menjadi persegi, dan rumusnya tidak persegi panjang
- (5) Peneliti : lalu kenapa kamu menjawab dengan jawaban yang lain?
- (6) MY : biar cepat bu, tidak usah menggambar lagi, karena takut waktunya habis.

Subjek MY dalam menemukan jawabannya, hanya satu indikator yang dapat disebutkan oleh subjek MY yaitu sebagai berikut:

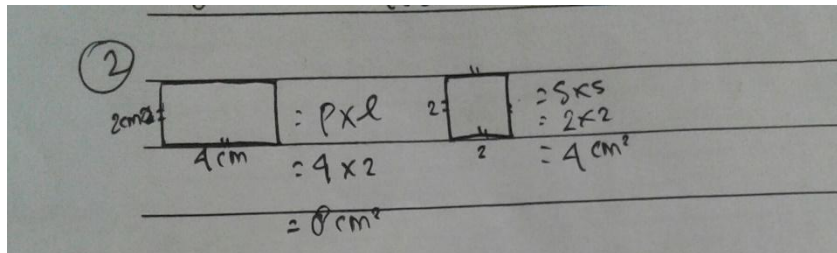
- i. Mampu memecahkan masalah dengan banyak cara (*fleksibilitas*)

Subjek MY mampu memecahkan masalah dengan cara lebih dari satu dengan bahasanya sendiri. Hal ini dapat dilihat pada lembar jawabannya yang menggambar bangun persegi panjang dengan ukuran panjang 20 cm dan lebar 10 cm, kemudian dia nampak menghitung luas sebelum dilipat dan sesudah dilipat dengan menggunakan luas persegi panjang, dengan luas sesudah dilipat panjangnya di bagi 2 (percakapan 2). Cara lain yang bisa dia gunakan yaitu menggunakan bangun persegi panjang pada kertas sebelum dilipat dan menggunakan bangun persegi pada kertas setelah dilipat dengan menggunakan rumus persegi dan persegi panjang (percakapan 4).

Berdasarkan hasil tes dan wawancara di atas, maka dalam mengerjakan soal nomor 2 MY dapat memenuhi salah satu indikator berpikir kreatif, yaitu *fleksibilitas*. Karena terlihat dia bisa menyebutkan cara lain selain yang dia jawab pada lembar jawabannya itu. Maka MY termasuk tingkat 2 (cukup kreatif).

4. Subjek AF

Berikut paparan hasil tes tulis dan tes wawancara subjek AF dalam menyelesaikan soal nomor 2. Berikut hasil tes subjek AF dalam menyelesaikan soal nomor 2:



Gambar 4.9. Jawaban nomor 2 subjek AF

Berdasarkan hasil jawaban dari subjek AF, terlihat dia bisa menguraikan jawabannya dengan benar dan fasih. Dia menggambar bangun persegi panjang dan persegi beserta ukuran masing-masing sisinya kemudian mencari luasnya masing-masing dengan rumus persegi panjang dan rumus persegi. Pada bangun persegi panjang juga nampak memenuhi syarat dengan panjangnya dua kali lebarnya. Dan bangun persegi dengan sisi yang sama. Namun AF hanya bisa menggunakan satu cara yang sesuai dengan lembar jawabannya itu. Terlihat pada wawancara antara peneliti dan subjek. Berikut paparan wawancara:

- (1) Peneliti : jelaskan bagaimana cara kamu memperoleh jawaban kamu itu?
- (2) AF : itu ada kertas berbentuk persegi panjang yang panjangnya dua kali lebarnya, dan dilipat. Dan saya menghitung luas persegi panjang itu luas sebelum dilipat, dan luas persegi setelah dilipat. Sudah bu.
- (3) Peneliti : oke, tapi ada cara lain lagi tidak menurutmu?
- (4) AF : gak ada lah bu, kan hanya cara itu.

Subjek AF dalam menemukan jawabannya, hanya satu indikator yang dapat disebutkan oleh subjek AF sebagai berikut:

- i. Mampu memberi jawaban yang beragam dan benar (*kefasihan*).

Subjek AF mampu menyelesaikan pekerjaannya dengan benar, dan dapat menjelaskan dengan sangat rinci bagaimana cara dia mengerjakan soal nomor 2 (percakapan 2), hal ini juga dapat dilihat pada lembar jawabannya dimana dia dapat

menggambar bangun persegi panjang dan persegi beserta ukuran masing-masing sisinya kemudian mencari luasnya masing-masing dengan rumus persegi panjang dan rumus persegi. Pada bangun persegi panjang juga nampak memenuhi syarat dengan panjangnya dua kali lebarnya, dan bangun persegi dengan sisi yang sama. Hasilnya pun benar luas perseginya dua kali luas persegi panjangnya, yaitu luas persegi 4 cm^2 dan luas persegi panjang 8 cm^2 .

Dari penjelasan hasil tes dan wawancara di atas, subjek AF dalam mengerjakan soal nomor 2 subjek hanya memenuhi salah satu indikator berpikir kreatif yaitu *kefasihan*, karena dia menjawabnya dengan benar walaupun yang dia tahu hanya ada satu cara untuk menyelesaikannya. Maka subjek AF tergolong tingkat 1 (kurang kreatif).

c. Soal Nomor 3

Gambarlah sebuah persegi dan persegi panjang yang memiliki keliling yang sama, beserta penyelesaiannya!

Berikut hasil tes dan wawancara berpikir kreatif siswa dalam menyelesaikan soal nomor 3 dalam materi bangun datar segi empat:

1. Subjek AJ

Berikut paparan hasil tes tulis dan tes wawancara subjek AJ dalam menyelesaikan soal nomor 3. Berikut hasil tes subjek AJ dalam menyelesaikan soal nomor 3:

3) $a = 6 \text{ cm}$ $b = 2 \text{ cm}$ 4 cm

$$k \text{ Persegi panjang} = ab + bc + cd + da$$

$$= 6 \text{ cm} + 2 \text{ cm} + 6 \text{ cm} + 2 \text{ cm}$$

$$= 16 \text{ cm}$$

$$k \text{ persegi} = 4 \times \text{sisi} = 4 \times 4 \text{ cm}$$

$$= 16 \text{ cm}$$

Gambar 4.10. Jawaban nomor 3 subjek AJ

Berdasarkan hasil jawaban subjek AJ di atas. Nampak dia sangat memahami soal nomor 3, dan menguasai semua konsep, dia mengetahui bagaimana cara menyelesaikannya dengan benar. Subjek menjelaskan dan mengerjakannya dengan rinci. Jawaban dia nampak terlihat beda dengan temannya yang lain. Karena peneliti mengamati jawaban di atas cara subjek membuat soal dan menyelesaikannya dengan bahasanya sendiri. Terlihat pada lembar jawabannya dia membuat soal bangun persegi panjang ABCD dengan ukuran panjang 6 cm dan lebar 2 cm dan menghitung keliling persegi panjang dengan cara menjumlahkan panjang AB, BC, CD dan DA dengan ukuran yang sesuai pada lembar jawabannya. Begitu juga dengan cara membuat bangun yang persegi dengan ukuran sisinya 4 cm, kemudian dia menghitung kelilingnya dengan menggunakan rumus. Menurut dia soalnya mudah dipahami dan dia mengerti banyak cara untuk mengerjakan. Karena menurutnya nomor 3 itu cara menjawabnya sesuai dengan keinginannya. Terlihat pada wawancara berikut:

- (1)Peneliti : bagaimana menurutmu soal nomor 3 ini?
- (2) AJ : menurut saya ini soal yang sangat mudah bu, saya hanya mencari keliling bangun persegi dan persegi panjang yang sama.
- (3) Peneliti : sebelumnya apakah kamu pernah menemui soal seperti nomor 3 ini?
- (4) AJ : tidak bu, soal ini membuat saya mudah mengerjakan, karena tidak ada ukuran berapa sisi-sisinya, jadi terserah saya membuatnya angka berapa yang penting hasil kelilingnya sama.
- (5) Peneliti : apakah ada cara lain yang kamu gunakan selain yang ada di lembar jawabanmu itu?
- (6) AJ : ada bu, menggunakan rumus langsung bisa bu
- (7) Peneliti : tapi kenapa kamu menggunakan cara seperti di lembar jawabanmu itu?
- (8) AJ : gak papa bu, kan sama saja, keliling itu kan menjumlahkan semuanya bu, mengelilingi.

Pada ciri-ciri dalam menemukan jawabannya, tiga indikator dapat disebutkan oleh subjek AJ sebagai berikut:

- i. Mampu memberi jawaban yang beragam dan benar (*kefasihan*).

Subjek AJ dapat menyelesaikan masalah yang beragam dan benar. Subjek AJ dapat menjelaskan cara dia memperoleh jawaban soal nomor 3 ini (percakapan 4) dan juga terlihat dalam lembar jawabannya, dia membuat soal bangun persegi panjang ABCD dengan ukuran panjang 6 cm dan lebar 2 cm dan menghitung keliling persegi panjang dengan cara menjumlahkan panjang AB, BC, CD dan DA dengan ukuran yang sesuai pada lembar jawabannya. Begitu juga dengan cara membuat bangun persegi dengan ukuran sisinya 4 cm, kemudian dia menghitung kelilingnya dengan menggunakan rumus. Menurut dia soalnya mudah dipahami dan dia mengerti banyak cara untuk mengerjakan. Karena menurutnya nomor 3 itu cara menjawabnya sesuai dengan keinginannya, sehingga dia mampu membuat soal beserta penyelesaiannya dengan keliling bangun persegi dan persegi panjang dengan hasil akhir yang sama dan benar.

ii. Mampu memecahkan masalah dengan banyak cara (*fleksibilitas*).

Subjek AJ mampu memecahkan masalah dengan cara lebih dari satu. Karena ketika diminta untuk menyelesaikan lagi menggunakan cara lain selain di lembar jawabannya itu, AJ menyelesaikannya tidak di lembar jawaban lain tapi dengan mengatakan saat peneliti melakukan wawancara dengan AJ dengan penjelasan bahwa dia bisa menggunakan langsung rumus keliling persegi panjang tanpa menjumlahkan semua sisinya (percakapan 6 dan 8), menurutnya menghitung dengan menggunakan rumus persegi panjang lebih cepat.

iii. Mampu menjawab masalah dengan beberapa jawaban yang berbeda (*kebaruan*).

Subjek AJ bisa memecahkan masalahnya dengan cara yang lain. Terlihat dari lembar jawabannya nampak cara dia menghitung kelilingnya berdasarkan konsep yang dia kuasai. Cara ini juga belum digunakan oleh temannya yang lain. Karena dari beberapa jawaban yang ada, hanya dia yang menggunakan cara menghitung keliling

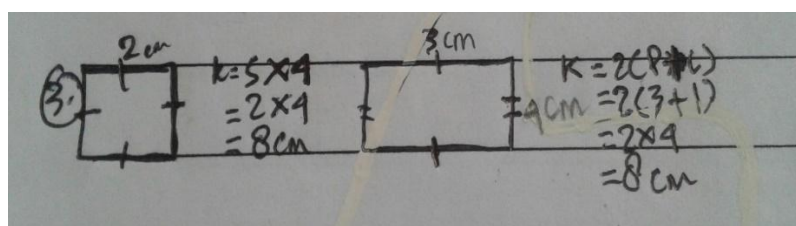
persegi panjang dengan menjumlahkan semua sisinya tidak menggunakan rumus bangun persegi panjang.

AJ mengerjakan soal 1 dengan benar. Pada lembar jawaban AJ hanya memberikan satu cara penyelesaian, selanjutnya, ketika diwawancarai ternyata AJ bisa menggunakan cara lain. Maka dengan demikian AJ memenuhi komponen berpikir kreatif *kefasihan*. Selain itu AJ juga memenuhi komponen *fleksibilitas*, karena ketika diminta untuk menyelesaikan lagi menggunakan cara lain, AJ menyelesaikannya dengan benar. AJ juga memenuhi komponen *kebaruan*, sebab cara dia menunjukkan jawabannya itu sudah berbeda dengan teman-temannya.

Berdasarkan hasil tes dan wawancara di atas, maka dalam mengerjakan soal nomor 3 AJ memenuhi tiga komponen berpikir kreatif, yaitu *kefasihan*, *fleksibilitas*, dan *kebaruan*. Maka dengan demikian AJ memenuhi tingkat 4 (sangat kreatif).

2. Subjek MR

Berikut paparan hasil tes tulis dan tes wawancara subjek MR dalam menyelesaikan soal nomor 3. Berikut hasil tes subjek MR dalam menyelesaikan soal nomor 3:



Gambar 4.11. Jawaban nomor 3 subjek MR

Berdasarkan hasil jawaban subjek MR di atas. Dia mengerjakan dengan benar dan memahami maksud dari soal nomor 3. Dia bisa menjawab soal nomor 3 dengan membuat soal bangun persegi dan persegi panjang beserta penyelesaiannya dengan benar serta dapat mencari angka-angka yang sesuai dan cocok untuk mengisi setiap sisinya. Dia membuat soal pada bangun persegi dengan panjang sisinya 2 cm dengan

rumus yang benar sehingga hasil akhirnya benar, begitu juga dengan bangun persegi panjang dengan panjang 3 cm dan lebar 4 cm dengan menghitung sesuai dengan rumus persegi panjang sehingga hasilnya benar. Hasil kelilingnya antara bangun persegi dan persegi panjang pun juga sama yaitu 8 cm. Terlihat juga pada wawancara berikut:

- (1) Peneliti : bagaimana cara kamu mengerjakan soal nomor 3?
- (2) MR : mencari keliling bangun persegi dan persegi panjang yang sama bu. Mencari angka yang cocok biar hasilnya sama bu.
- (3) Peneliti : apakah kamu kesulitan mencari angkanya?
- (4) MR : gak bu, kan gak ada syaratnya, terserah saya bu yang penting hasilnya sama.
- (5) Peneliti : yakin jawaban kamu benar?
- (6) MR : yakin lah bu
- (7) Peneliti : apakah ada cara lain yang kamu gunakan selain yang ada di lembar jawabanmu itu?
- (8) MR : ada bu, itu misalnya sudah ditentukan ukuran panjang dan lebarnya pada persegi panjang, terus cara mencari ukuran bangun persegi tinggal panjangnya persegi panjang dibagi 2 bu, lalu dimasukkan rumus persegi, hasilnya juga sama bu.

Subjek MR dalam menemukan jawabannya, dua indikator dapat disebutkan oleh subjek MR sebagai berikut:

- i. Mampu memberi jawaban yang beragam dan benar (*kefasihan*).

Subjek MR dapat menyelesaikan masalahnya dengan benar, terlihat pada lembar jawabannya dia sangat fasih mengerjakannya dan sangat memahami cara mengerjakan soal nomor 3 (percakapan 2). Dia bisa menjawab soal nomor 3 dengan membuat soal bangun persegi dan persegi panjang beserta penyelesaiannya dengan benar serta dapat mencari angka-angka yang sesuai dan cocok untuk mengisi setiap sisinya. Dia membuat soal pada bangun persegi dengan panjang sisinya 2 cm dengan rumus yang benar sehingga hasil akhirnya benar, begitu juga dengan bangun persegi panjang dengan panjang 3 cm dan lebar 4 cm dengan menghitung sesuai dengan rumus persegi panjang sehingga hasilnya benar.

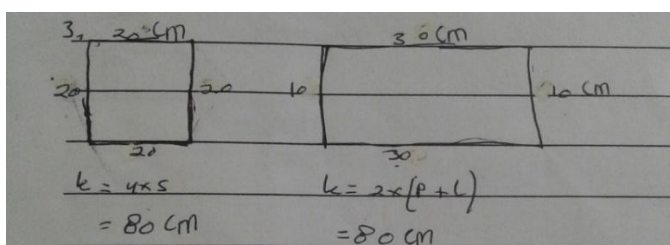
- ii. Mampu memecahkan masalah dengan banyak cara (*fleksibilitas*).

Subjek MR mampu memecahkan masalah dengan cara lebih dari satu. Karena ketika diminta untuk menyelesaikan lagi menggunakan cara lain, MR bisa menyelesaikannya. Dia mengerjakan dengan memisalkan sudah ditentukan ukuran panjang dan lebar pada persegi panjang dan mencari ukuran bangun persegi dengan panjangnya dibagi 2 dan memakai rumus persegi (percakapan 8).

Berdasarkan hasil tes dan wawancara di atas, maka dalam mengerjakan soal nomor 3 MR memenuhi dua komponen berpikir kreatif, yaitu *kefasihan*, dan *fleksibilitas*. Maka dengan demikian MR memenuhi tingkat 3 (kreatif).

3. Subjek MY

Berikut paparan hasil tes tulis dan tes wawancara subjek MY dalam menyelesaikan soal nomor 3. Berikut hasil tes subjek MY dalam menyelesaikan soal nomor 3:



Gambar 4.12. Jawaban nomor 3 subjek MY

Berdasarkan hasil jawaban subjek MY di atas. Dia mengerjakan dengan benar. Dia dapat mencari angka-angka yang sesuai dan cocok untuk mengisi setiap panjang sisinya. MY membuat bangun persegi dengan sisi 20 cm dan menghitung kelilingnya dengan rumus keliling persegi dan membuat bangun persegi panjang dengan panjang 30 cm dan lebar 10 cm dan menghitung kelilingnya dengan menggunakan rumus keliling persegi panjang. Walaupun ukuran angkanya sempat dia ganti dan langsung mencari hasilnya tanpa mensubsitusikan angkanya, tetapi hasilnya sama dan benar. Hal ini juga terlihat pada wawancara antara peneliti dengan subjek, berikut kutipannya:

- (1) Peneliti : apakah kamu kesulitan mengerjakan soal nomor 3 ini?
(2) MY : sedikit bu, pertama saya mencari angka yang tidak sesuai karena hasilnya tidak sama, dan saya ganti setelah itu kelilingnya sudah bisa sama.
(3) Peneliti : lalu ada cara lain atau cara yang berbeda yang bisa kamu sebutkan?
(4) MY : hmmm, tidak bu.

Pada ciri-ciri dalam menemukan jawabannya, satu indikator dapat disebutkan oleh subjek MY sebagai berikut:

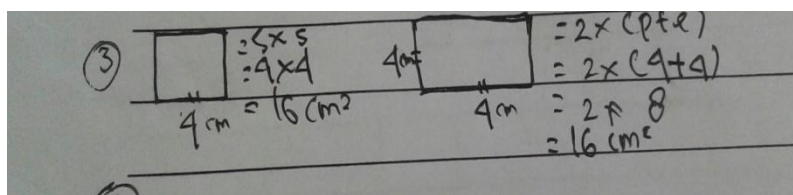
- i. Mampu memberi jawaban yang beragam dan benar (*kefasihan*).

Subjek MY dapat menyelesaikan soal nomor 3 dengan benar, walaupun dia sempat mengganti jawabannya karena hasilnya tidak sesuai, tetapi akhirnya dia bisa memecahkan (percakapan 2). Dia dapat mencari angka-angka yang sesuai dan cocok untuk mengisi setiap panjang sisinya. MY membuat bangun persegi dengan sisi 20 cm dan menghitung kelilingnya dengan rumus keliling persegi dan membuat bangun persegi panjang dengan panjang 30 cm dan lebar 10 cm dan menghitung kelilingnya dengan menggunakan rumus keliling persegi panjang. Walaupun ukuran angkanya sempat dia ganti dan langsung mencari hasilnya tanpa mensubstitusikan angkanya, tetapi hasilnya sama dan benar.

Berdasarkan hasil tes dan wawancara di atas, maka dalam mengerjakan soal nomor 3 MY tidak bisa menyebutkan cara lain untuk mengerjakan soal nomor 3 dan juga tidak bisa menemukan cara yang baru untuk menyelesaikannya, maka MY memenuhi satu komponen berpikir kreatif, yaitu *kefasihan*. Maka dengan demikian MY memenuhi tingkat 1 (kurang kreatif).

4. Subjek AF

Berikut paparan hasil tes tulis dan tes wawancara subjek AF dalam menyelesaikan soal nomor 3. Berikut hasil tes subjek AF dalam menyelesaikan soal nomor 3:



Gambar 4.13. Jawaban nomor 3 subjek AF

Berdasarkan hasil jawaban subjek AF di atas. Dia mengerjakan dengan benar. Dia dapat menggambar bangun persegi dengan ukuran sisi 4 cm dan menghitung kelilingnya dengan rumus keliling persegi dan bisa mencari angka-angka yang sesuai dan cocok untuk mengisi setiap panjang sisinya. AF juga menggambar bangun persegi panjang dengan panjang 4 cm dan lebar 4 cm dengan menghitung kelilingnya memakai rumus keliling persegi panjang dan dapat mensubstitusikan angka-angkanya ke dalam rumus, dan didapat hasil kelilingnya pun sama dengan benar. Hal ini juga terlihat pada wawancara antara peneliti dengan subjek, berikut kutipannya:

- (1) Peneliti : apakah kamu kesulitan mengerjakan soal nomor 3 ini?
 (2) AF : tidak bu, ya saya menggambar persegi panjang dan persegi dan mencari angka yang cocok, kemudian mencari kelilingnya kalau sama yasudah benar.
 (3) Peneliti : yakin benar ? Lalu ada cara lain atau cara yang berbeda yang bisa kamu sebutkan?
 (4) AF : yakin, tidak ada bu.

Pada ciri-ciri dalam menemukan jawabannya, satu indikator dapat disebutkan oleh subjek AF sebagai berikut:

- i. Mampu memberi jawaban yang beragam dan benar (*kefasihan*).

Subjek AF dapat menyelesaikan soal nomor 3 dengan benar, dan bisa menjelaskan cara dia mencari jawaban (percakapan 2) tanpa terlihat subjek mengganti jawabannya, hal ini dapat terlihat pada lembar jawabannya yang dengan jelas dikerjakan dengan benar, dia bisa mengerjakan soal nomor 3 dengan cara menggambar persegi dan persegi panjang dengan ukuran semua sisinya baik persegi ataupun persegi panjang dengan ukuran 4 cm dan mensubstitusikan setiap angkanya ke dalam rumus masing-masing bangun dengan hasil keliling yang sama pada kedua bangun tersebut.

Berdasarkan hasil tes dan wawancara di atas, maka dalam mengerjakan soal nomor 3 subjek AF tidak bisa menyebutkan cara lain untuk mengerjakan soal nomor 3 dan juga tidak bisa menemukan cara yang baru untuk menyelesaikannya, maka AF memenuhi satu komponen berpikir kreatif, yaitu *kefasihan*. Maka dengan demikian AF memenuhi tingkat 1 (kurang kreatif).

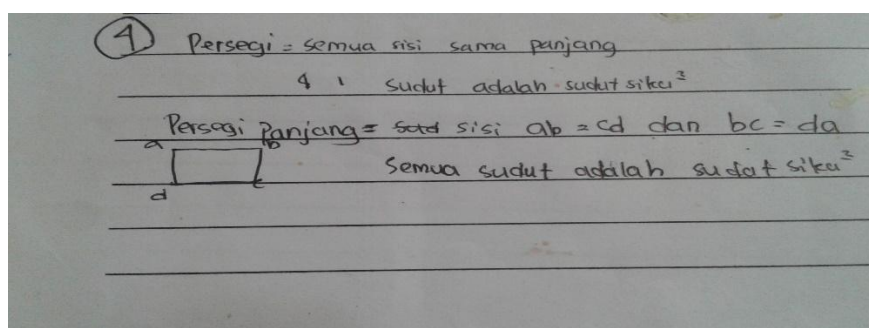
d. Soal Nomor 4

Sebutkan bangun datar segiempat apa saja yang kamu ketahui! Kemudian tuliskan sifat-sifatnya!

Berikut hasil tes dan wawancara berpikir kreatif siswa dalam menyelesaikan soal nomor 4 dalam materi bangun datar segi empat:

1. Subjek AJ

Berikut paparan hasil tes tulis dan tes wawancara subjek AJ dalam menyelesaikan soal nomor 4. Berikut hasil tes subjek AJ dalam menyelesaikan soal nomor 4:



Gambar 4.14. Jawaban soal nomor 4 subjek AJ

Berikut paparan hasil tes tulis dan tes wawancara subjek AJ dalam menyelesaikan soal nomor 4. Berikut hasil tes subjek AJ dalam menyelesaikan soal nomor 4:

Berdasarkan hasil jawaban subjek AJ di atas. Nampak dia memahami soal nomor 4, dan menguasai semua konsep, dia mengetahui bangun-bangun datar yang

dia ketahui beserta sifat-sifatnya dengan benar. Subjek menjelaskan sifat-sifat bangun persegi panjang dengan menggambarinya dengan jelas dan rinci. Jawaban dia nampak terlihat beda dengan temannya yang lain. Selain jawaban di lembar jawaban, ternyata dia bisa menyebutkan bangun datar yang lain beserta sifatnya. Seperti pada wawancara berikut:

(1) Peneliti : apakah ada kesulitan kamu mengerjakan soal nomor 4?

(2) AJ : tidak bu

(3) Peneliti : apakah hanya 2 bangun yang dapat kamu sebutkan?

(4) AJ : tidak bu, banyak seperti jajargenjang dengan salah satu sifatnya sisi yang berhadapan sejajar dan sama panjang

(5) Peneliti : apakah hanya 2 bangun yang dapat kamu ketahui?

(6) AJ : tidak bu, ada banyak contohnya jajargenjang sifatnya sisi yang berhadapan sama panjang dan sejajar, trapesium sifatnya memiliki 4 sisi dan 4 sudut.

Pada ciri-ciri dalam menemukan jawabannya, tiga indikator dapat disebutkan oleh subjek AJ sebagai berikut:

i. Mampu memberi jawaban yang beragam dan benar (*kefasihan*).

Subjek AJ dapat menyelesaikan masalahnya dengan benar dan tidak merasa kesulitan untuk mengerjakan soal nomor 4 (percakapan 2) dengan bahasanya sendiri. Hal ini terlihat dalam lembar jawabannya, bahwa dia mampu menyebutkan sifat-sifat bangun persegi dan persegi panjang, dia menyebutkan sifat bangun persegi dengan semua sisi yang sama panjang dan semua sudutnya siku-siku, begitu juga dengan sifat persegi panjang dia menyebutkan sifatnya dengan menggambar bangun persegi panjang terlebih dahulu dengan memberi nama bangun persegi panjang ABCD dan menyebutkan sifat-sifatnya sesuai gambar yang dia buat dengan benar.

ii. Mampu memecahkan masalah dengan banyak cara (*fleksibilitas*).

Subjek AJ mampu menyebutkan bangun datar lain selain yang dia jawab pada lembar jawabannya beserta sifat-sifatnya, hal ini dapat terlihat pada saat peneliti wawancara dengan subjek AJ, dia menyebutkan bangun datar jajargenjang yang

sifatnya sisi yang berhadapan sama panjang dan sejajar, trapesium sifatnya memiliki 4 sisi dan 4 sudut (percakapan 6).

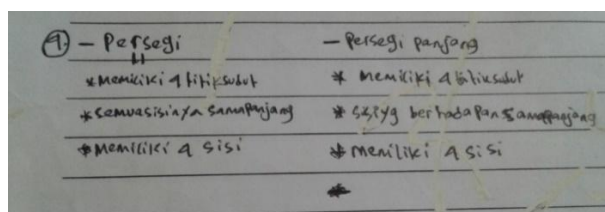
iii. Mampu menjawab masalah dengan beberapa jawaban yang berbeda (*kebaruan*).

Subjek AJ bisa memecahkan masalahnya dengan cara yang berbeda. Terlihat dari lembar jawabannya nampak cara dia menyebutkan sifatnya dengan menggambar sisinya yang sama panjang dengan memberi nama persegi panjang ABCD dimana sifat bangun persegi panjang yaitu sisi $AB = CD$ dan sisi $BC = DA$. Hal ini sangat jelas berbeda jawabannya dengan jawaban teman yang lainnya.

Berdasarkan hasil tes dan wawancara di atas, maka dalam mengerjakan soal nomor 4 subjek AJ memenuhi tiga komponen berpikir kreatif, yaitu *kefasihan*, *fleksibilitas*, dan *kebaruan*. Maka dengan demikian AJ memenuhi tingkat 4 (sangat kreatif).

2. Subjek MR

Berikut paparan hasil tes tulis dan tes wawancara subjek MR dalam menyelesaikan soal nomor 4. Berikut hasil tes subjek MR dalam menyelesaikan soal nomor 4:



Gambar 4.15. Jawaban nomor 4 subjek MR

Berikut paparan hasil tes tulis dan tes wawancara subjek MR dalam menyelesaikan soal nomor 4. Berikut hasil tes subjek MR dalam menyelesaikan soal nomor 4:

Berdasarkan hasil jawaban subjek MR di atas. Nampak dia memahami soal nomor 4, dan menguasai semua konsep, dia mengetahui bangun-bangun datar yang dia ketahui beserta sifat-sifatnya dengan benar. Walaupun dilembar jawabannya, dia hanya menjawab 2 bangun datar beserta sifatnya, ternyata dia bisa menyebutkan bangun datar yang lain beserta sifatnya. Seperti pada wawancara berikut:

- (1) Peneliti : mengapa kamu menjawab sifat persegi dan persegi panjang dengan sifat yang sama?
- (2) MR : karena kan bangun persegi dan persegi panjang sama bu, bedanya persegi panjang lebih panjang dari persegi bu.
- (3) Peneliti : o, apakah hanya 2 bangun yang dapat kamu ketahui?
- (4) MR : tidak bu, sebenarnya banyak, tapi saya hanya menuliskan bangun persegi dan persegi panjang yang tidak sulit.
- (5) Peneliti : apa yang kamu ketahui bangun lainnya? Dan coba kamu sebutkan sifatnya juga!
- (6) MR : layang-layang bu, sifatnya memiliki dua diagonal yang tegak lurus bu.

Pada ciri-ciri dalam menemukan jawabannya, dua indikator dapat disebutkan oleh subjek MR sebagai berikut:

- i. Mampu memberi jawaban yang beragam dan benar (*kefasihan*).

Subjek MR dapat menyelesaikan masalahnya dengan benar dengan bahasanya sendiri. Terlihat dalam lembar jawabannya, bahwa dia menyebutkan sifat bangun persegi dan persegi panjang yaitu memiliki sisi yang sama panjang, 4 titik sudut dan 4 sisi dengan benar. Dia menganggap bahwa bangun persegi dan persegi panjang itu sama, sehingga sifatnya pun sama (percakapan 2).

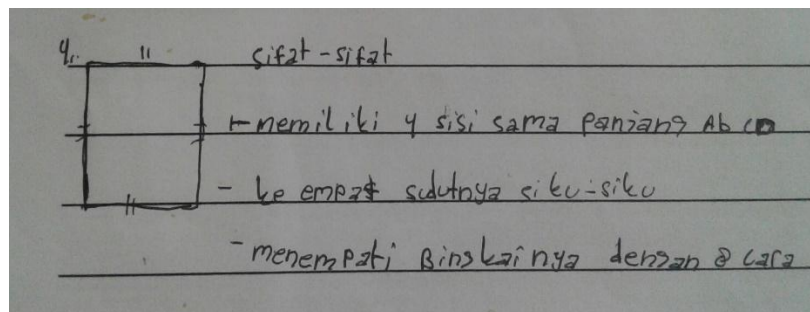
ii. Mampu memecahkan masalah dengan banyak cara (*fleksibilitas*).

Subjek MR mampu menyebutkan bangun datar lain beserta sifatnya yang lain selain yang ada di lembar jawabannya. Hal ini terlihat saat peneliti wawancara dengan subjek, dia menyebutkan bangun layang-layang yang memiliki sifat pada diagonal yang tegak lurus (percakapan 6).

Berdasarkan hasil tes dan wawancara di atas, maka dalam mengerjakan soal nomor 4 subjek MR memenuhi dua komponen berpikir kreatif, yaitu *kefasihan* dan *fleksibilitas*. Maka dengan demikian MR memenuhi tingkat 3 (kreatif).

3. Subjek MY

Berikut paparan hasil tes tulis dan tes wawancara subjek MY dalam menyelesaikan soal nomor 4. Berikut hasil tes subjek MY dalam menyelesaikan soal nomor 4:



Gambar 4.16. Jawaban nomor 4 subjek MY

Berikut paparan hasil tes tulis dan tes wawancara subjek MY dalam menyelesaikan soal nomor 4. Berikut hasil tes subjek MY dalam menyelesaikan soal nomor 4:

Berdasarkan hasil jawaban subjek MY di atas. Dia hanya menyebutkan satu bangun datar saja beserta sifatnya. Dia menyebutkannya dengan cara menggambar bangun persegi kemudian dia menyebutkan sifatnya dengan benar, tetapi dia tidak bisa menyebutkan bangun yang lain. Seperti pada wawancara berikut:

- (1) Peneliti : apakah hanya bangun persegi saja yang dapat kamu ketahui?
- (2) MY : banyak, persegi panjang, trapesium, jajar genjang, dan layang-layang.
- (3) Peneliti : coba kamu sebutkan sifatnya juga!

(4) MY : tidak hafal bu.

Pada ciri-ciri dalam menemukan jawabannya, satu indikator dapat disebutkan oleh subjek MY sebagai berikut:

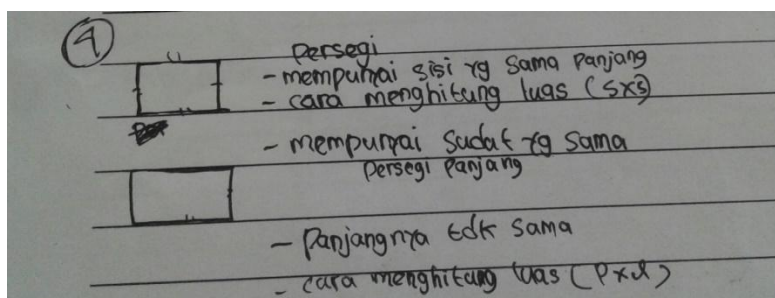
i. Mampu memberi jawaban yang beragam dan benar (*kefasihan*).

Subjek MY dapat menyelesaikan masalahnya dengan benar dengan bahasanya sendiri. Hal ini terlihat dalam lembar jawabannya, bahwa dia menyebutkannya dengan cara menggambar bangun persegi kemudian dia menyebutkan sifatnya dengan benar, tetapi dia tidak bisa menyebutkan bangun yang lain, hanya saja dia mengetahui bangun datar apa saja yang diketahui selain bangun datar persegi, dia menyebutkan bangun trapesium, jajargenjang, dan layang-layang (percakapan 2).

Berdasarkan hasil tes dan wawancara di atas, maka dalam mengerjakan soal nomor 4 MY memenuhi satu komponen berpikir kreatif, yaitu *kefasihan*. Maka dengan demikian MY memenuhi tingkat 1 (kurang kreatif)

4. Subjek AF

Berikut paparan hasil tes tulis dan tes wawancara subjek AF dalam menyelesaikan soal nomor 4. Berikut hasil tes subjek AF dalam menyelesaikan soal nomor 4:



Gambar 4.17. Jawaban nomor 4 subjek AF

Berikut paparan hasil tes tulis dan tes wawancara subjek AF dalam menyelesaikan soal nomor 4. Berikut hasil tes subjek AF dalam menyelesaikan soal nomor 4:

Berdasarkan hasil jawaban subjek AF di atas. Nampak dia tidak memahami soal nomor 4 dan tidak bisa menghafal sifat-sifatnya. Sebenarnya dia bisa menggambar bangun persegi dan persegi panjang dengan benar, namun cara dia menuliskan sifat-sifatnya kurang tepat. Dia juga mengakui bahwa dia menemukan jawabannya dengan menanyakan kepada temannya. Seperti pada wawancara berikut:

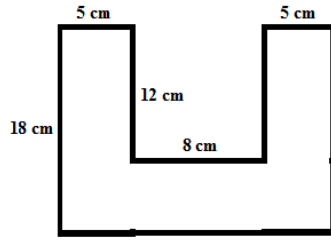
- (1) Peneliti : apakah kamu dapat menyebutkan bangun datar segi empat?
- (2) AF : iya bu, persegi dan persegi panjang, trapesium.
- (3) Peneliti : coba kamu sebutkan sifatnya juga!
- (4) AF : lupa.
- (5) Peneliti : tapi kamu bisa menyebutkan sifatnya dalam lembar jawabanmu itu.
- (6) AF : saya gak hafal bu, itu saya tanya teman.

Berdasarkan hasil tes dan wawancara di atas, subjek AF dalam menemukan jawabannya, dia tidak dapat menjawab dengan benar dan dia mengaku dia tidak hafal dan lupa sifat-sifat bangun datar (percakapan 4), maka AF tidak dapat memenuhi ketiga aspek indikator berpikir kreatif. Subjek AF tidak juga memenuhi komponen berpikir kreatif. Maka dengan demikian dalam mengerjakan soal nomor 4 subjek AF memenuhi tingkat 0 (tidak kreatif).

2. Identifikasi berpikir kreatif siswa perempuan dalam menyelesaikan soal bangun datar segi empat di kelas VII C MTs Darul Huda Wonodadi Blitar ialah:

a. Soal Nomor 1

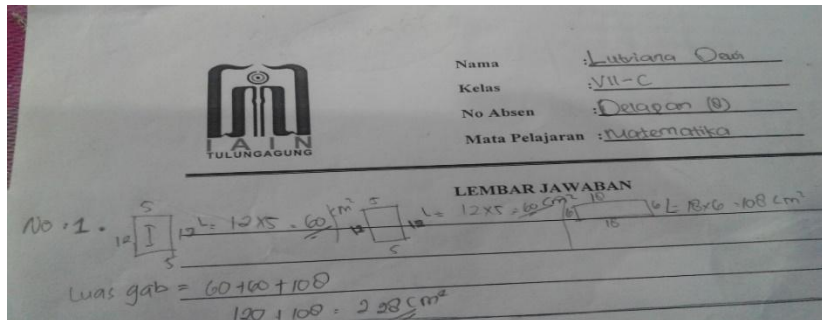
Hitunglah luas bangun berikut!



Berikut hasil tes dan wawancara berpikir kreatif siswa dalam menyelesaikan soal nomor 1 dalam materi bangun datar segi empat:

1. Subjek LD

Berikut paparan hasil tes tulis dan tes wawancara subjek LD dalam menyelesaikan soal nomor 1. Berikut hasil tes subjek LD dalam menyelesaikan soal nomor 1:



Gambar 4.18. Jawaban nomor 1 subjek LD

Berdasarkan hasil analisis tes tulis di atas, subyek LD nampaknya sangat memperhatikan betul apa yang diketahui dan ditanyakan dalam soal. Cara dia menyelesaikan soal nomor 1 dengan cara dia memotong-motong setiap bangunnya sehingga dia mendapati bangun datar persegi panjang semua. Untuk soal nomor 1 LD memperhatikan rumus persegi panjang dan kemudian mencari setiap luasnya kemudian menjumlahkan semua hasil akhirnya dengan tepat untuk digunakan dalam menjawab soal nomor 1. Tampak dia memahami semua yang ditanyakan dari soal nomor 1 tersebut. Dari hasil jawabannya di atas LD dengan jelas memberikan sketsa gambar bangun persegi panjang dengan panjang sisinya yang berukuran sama. Seperti pada kutipan wawancara berikut.

- (1) Peneliti : dapatkah kamu menyebutkan hal-hal yang diketahui dan ditanyakan dari soal nomor 1 ini?
- (2) LD : insyaallah dapat bu. Itu yang diketahui bangun segi banyak dengan semua bangunnya persegi panjang kan bu, terus yang ditanyakan luasnya.
- (3) Peneliti : bagaimana langkah kamu dalam mengerjakan?
- (4) LD : kan saya mencari masing-masing bangun terus memberi ukuran dan menjawab yang ditanyakan yaitu luasnya, begitulah pokok bu.
- (5) Peneliti : lalu bagaimana cara kamu menyelesaikannya?
- (6) LD : ya saya hitung luasnya bu.
- (7) Peneliti : coba ceritakan kembali apa yang kamu pahami dari soal nomor 1 ini!
- (8) LD : yang saya pahami dari nomor 1 saya paham semua bu (*sambil melihat soal*)
- (9) Peneliti : apakah ada cara lain yang kamu gunakan selain yang ada di lembar jawabanmu itu?
- (10) LD : ada bu, sebenarnya itu dihitung langsung bisa bu, itu kan sebenarnya hanya 1 bangun saja, tetapi karena itu dipotong dan dijadikan satu ya saya harus mencari satu-satu luasnya.

Nampak subjek dalam menemukan jawabannya, tiga indikator dapat disebutkan oleh subjek LD sebagai berikut:

- i. Mampu memberi jawaban yang beragam dan benar (*kefasihan*).

Subjek LD dapat menyelesaikan masalah yang beragam dan benar, LD memahami apa yang diketahui dan ditanyakan dari soal dia mengetahui bangun segi banyak dengan semua bangunnya persegi panjang dan paham yang ditanyakan adalah luasnya (percakapan 2). Hal ini juga dapat dilihat dari lembar jawabannya yang dengan rinci dia menggambar kembali bangun persegi panjang hasil potongan dari bangun segi banyak. Dia tampak fasih menjelaskan bagaimana cara dia mengerjakan soal nomor 1 (percakapan 4). Panjang setiap sisinya pun dapat dia tuliskan dengan benar dengan hasil akhir yang benar pula dan kemudian setelah mengetahui luas masing-masing bangun kemudian dia menggabungkannya sehingga dia peroleh hasil yang tepat dan benar.

- ii. Mampu memecahkan masalah dengan banyak cara (*fleksibilitas*).

Subjek LD mampu memecahkan masalah dengan cara lebih dari satu dengan bahasanya sendiri. Hal ini terlihat karena ketika diminta untuk menyelesaikan lagi menggunakan cara lain, LD menyelesaikannya dengan menghitung langsung luasnya

dan memotong-motong bangun segi banyak menjadi bangun-bangun persegi panjang menjadi 3 bagian. Walaupun LD tidak menjawabnya dalam lembar jawabannya, namun hal tersebut dijawab dengan cara menjawab langsung ketika peneliti mewawancarainya (percakapan 10).

iii. Mampu menjawab masalah dengan beberapa jawaban yang berbeda (*kebaruan*).

Subjek LD selain bisa menggunakan cara lain ketika diwawancarai peneliti ternyata dia juga bisa menjawab cara yang lebih berbeda lagi, lebih tepatnya cara yang belum dipakai temannya yang lain saat itu. Hal ini sudah jelas terlihat pada lembar jawabannya yang cara menjawabnya berbeda dengan yang lain. Yaitu dia menggambar setiap bangun persegi panjang menjadi 3 bangun dimana gambar tersebut hasil dari potongan-potongan bangun segi banyak, kemudian dia menghitung luasnya menggunakan rumus persegi panjang dengan benar. Terlihat juga dalam wawancara:

- (1) Peneliti : coba saya tanya, seandainya kamu saya suruh untuk mengerjakan soal nomor 1 tetapi dengan cara yang berbeda dari yang sudah kamu sebutkan tadi, kamu bisa?
- (2) LD : itu bu, cara lain saya seperti pada lembar jawaban saya (*sambil melihat jawaban*). Yang ibu tanya tadi kan yang bukan saya jawab, lalu cara lainnya yang ada di kertas jawaban saya.
- (3) Peneliti : iya benar, tapi mengapa kamu menggunakan cara itu? Apa yang ada dipikiran kamu?
- (4) LD : cara itu menurut saya cara yang sangat gampang sekali untuk bisa mencari luasnya bu, biar tidak ribet menghitungnya. Saya memikirkan itu malah dari awal saya mendapat soal, saya sudah tahu cara yang paling mudah. Kan kalau saya menggambar satu persatu lebih paham bu.
- (5) Peneliti : o, jadi begitu
- (6) Peneliti : apakah langkah-langkah yang kamu gunakan sudah benar?
- (7) LD : iya bu insyaallah
- (8) Peneliti : apakah kamu yakin bahwa jawabmu sudah benar?
- (9) LD : yakin benar bu. Doa kan semoga benar ya bu.

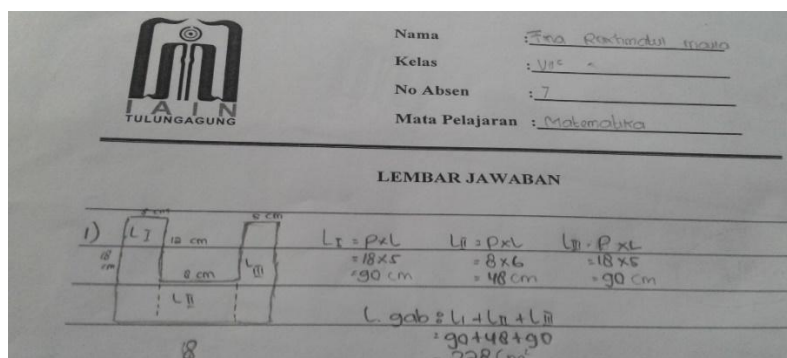
LD mengerjakan soal 1 dengan benar. Walaupun ketika diwawancarai, dia tidak menjawab cara seperti pada lembar jawabannya. Maka dengan demikian LD memenuhi komponen berpikir kreatif *kefasihan*. Selain itu LD juga memenuhi

komponen *fleksibilitas*, karena ketika diminta untuk menyelesaikan lagi menggunakan cara lain, LD menyelesaikannya dengan benar sesuai dengan yang ada di lembar jawabannya. LD juga memenuhi komponen *kebaruan*, sebab pada lembar jawabannya nampak dia dapat menunjukkan cara yang digunakan berbeda dari teman-temannya.

Berdasarkan hasil tes dan wawancara di atas, maka dalam mengerjakan soal nomor 1 LD memenuhi tiga komponen berpikir kreatif, yaitu *kefasihan*, *fleksibilitas*, dan *kebaruan*. Maka dengan demikian LD memenuhi tingkat 4 (sangat kreatif).

2. Subjek FRM

Berikut paparan hasil tes tulis dan tes wawancara subjek FRM dalam menyelesaikan soal nomor 1. Berikut hasil tes subjek FRM dalam menyelesaikan soal nomor 1:



Gambar 4.19. Jawaban nomor 1 subjek FRM

Berdasarkan hasil analisis tes tulis di atas, maka subjek FRM memperhatikan apa yang diketahui dan ditanyakan dalam soal dengan sangat rinci. Buktinya FRM dapat menyelesaikan pekerjaannya dengan tuntas. FRM juga memahami bahwa soal nomor 1 itu adalah bangun persegi panjang. Untuk mengerjakan soal nomor 1 FRM menggambar kembali sketsa gambar bangunnya kemudian memberi batasan dengan merinci pada setiap bangunnya dengan memberi nama bangun 1, 2 dan 3 lengkap pula dengan ukuran panjang setiap sisinya, selain itu nampak dia memperhatikan serta menggunakan rumus persegi panjang yang sesuai untuk memecahkan masalah.

Selanjutnya dia mencari luas keseluruhan dari bangun tersebut dengan cara menambahkan semua hasil akhirnya untuk memecahkan masalah dengan benar.

Seperti wawancara berikut:

- (1) Peneliti : apakah kamu mengetahui apa yang ditanyakan dan diketahui soal no 1?
- (2) FRM : iya, no 1 yang diketahui panjang setiap sisinya, ditanyakan mencari luas.
- (3) Peneliti : coba ceritakan kembali apa yang kamu pahami dari soal nomor 1 ini!
- (4) FRM : yang saya pahami no 1 terdapat bangun persegi panjang semua
- (5) Peneliti : ada berapa cara yang kamu ketahui untuk menjawab soal nomor 1 itu?
- (6) FRM : ada 2 cara bu.
- (7) Peneliti : mengapa kamu menggunakan rumus panjang x lebar?
- (8) FRM : ya karena itu bangunnya persegi panjang semua bu, kan luas persegi panjang, panjang x lebar bu

Dalam menemukan jawabannya, hanya dua indikator yang dapat disebutkan oleh subjek FRM sebagai berikut:

- i. Mampu memberi jawaban yang beragam dan benar (*kefasihan*).

Subjek FRM dapat menyelesaikan masalah yang beragam dan benar dengan bahasanya sendiri. Hal ini terlihat dalam lembar jawabannya, dia juga memahami apa yang diketahui dan ditanyakan dalam soal nomor 1 yaitu yang diketahui panjang setiap sisinya dan yang ditanyakan luasnya (percakapan 2). Dia mampu menyelesaikannya dengan sangat rinci dan teliti, dia mencari luas bangun segi banyak dengan memberi sketsa gambar beserta batasan dan ukuran setiap panjangnya, dan menghitung luas keseluruhan sehingga hasil akhirnya benar.

- ii. Mampu memecahkan masalah dengan banyak cara (*fleksibilitas*).

Subjek FRM mampu memecahkan masalah dengan cara lebih dari satu dengan bahasanya sendiri. Dia memberi penjelasan dan menerangkan dengan jelas bagaimana cara menyelesaikan soal nomor 1. Karena ketika diminta untuk menyelesaikan lagi menggunakan cara lain, FRM menyelesaikannya dengan memotong setiap bangun datar menjadi 3 bagian, kemudian ia menemukan cara lain untuk menjawabnya, menurutnya walaupun ia memotong bangun datar tersebut

menjadi 3 bagian, tetapi bangun datarnya tetap bangun datar persegi panjang dan ia tetap menggunakan luas persegi panjang.

Selanjutnya untuk indikator lain, subjek FRM tidak bisa memenuhi komponen berpikir kreatif, yaitu *kebaruan*. Karena ketika diwawancarai peneliti, FRM tidak dapat menunjukkan cara lain yang berbeda dari umumnya. Berikut kutipan wawancara antara peneliti dengan subjek FRM:

- (1) Peneliti : coba saya tanya, seandainya kamu saya suruh untuk mengerjakan soal nomor 1 tetapi dengan cara yang berbeda dari yang sudah kamu sebutkan tadi, kamu bisa?
- (2) FRM : tidak bisa, saya hanya tahu 2 cara bu.

Subjek FRM juga sudah mengatakan bahwa ia sudah yakin dengan jawabannya tersebut, nampaknya dia sangat percaya diri dengan jawabannya. Terlihat jawaban subjek MR di atas dan juga dalam wawancara berikut:

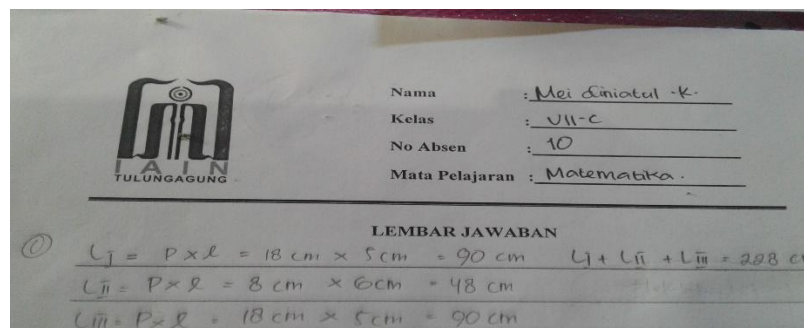
- (1) Peneliti :apakah kamu menggunakan semua informasi yang kamu gunakan? Mengapa?
- (2) FRM : iya, karena agar bisa menjawab semua soal
- (3) Peneliti : apakah kamu yakin bahwa jawabmu sudah benar?
- (4) FRM : benar, karena saya PD menjawabnya dan sudah benar-benar yakin.
- (5) Peneliti : lalu, bagaimana cara kamu mengecek bahwa jawaban kamu sudah benar?
- (6) FRM : kalau sudah selesai diteliti kembali.

FRM mengerjakan soal 1 dengan benar. Pada lembar jawaban FRM hanya memberikan satu cara penyelesaian, selanjutnya, ketika diwawancarai ternyata FRM bisa menggunakan cara lain. Maka dengan demikian FRM memenuhi komponen berpikir kreatif *kefasihan*. Selain itu FRM juga memenuhi komponen *fleksibilitas*, karena ketika diminta untuk menyelesaikan lagi menggunakan cara lain, FRM menyelesaikannya dengan benar. Akan tetapi tidak nampak *kebaruan* dalam menyelesaikan soal. Karena dia tidak bisa menunjukkan cara yang lain yang berbeda dari temannya.

Berdasarkan hasil tes dan wawancara di atas, maka dengan demikian dalam mengerjakan soal nomor 1 FRM memenuhi dua komponen berpikir kreatif, yaitu *kefasihan* dan *fleksibilitas*. Maka dengan demikian FRM termasuk dalam tingkat 3 (kreatif).

3. Subjek MK

Berikut paparan hasil tes tulis dan tes wawancara subjek MK dalam menyelesaikan soal nomor 1. Berikut hasil tes subjek MK dalam menyelesaikan soal nomor 1:



Gambar 4.20. Jawaban nomor 1 subjek MK

Berdasarkan hasil analisis tes tulis di atas, subjek MK juga memperhatikan apa yang dimaksudkan dalam soal nomor 1. Untuk soal nomor 1 MK memperhatikan rumus yang sesuai untuk memecahkan masalah. Kemudian tampak dia menghitung pada masing-masing luas bangun 1, 2 dan 3 dengan menggunakan rumus bangun persegi panjang, selanjutnya dia mencari luas keseluruhan dari bangun tersebut dengan cara menambahkan semua hasil akhir luas 1, 2 dan 3 untuk memecahkan masalah. Seperti pada kutipan wawancara berikut.

- (1) Peneliti : dapatkah kamu menyebutkan hal-hal yang diketahui dan ditanyakan dari soal nomor 1 ini?
- (2) MK : dapat. No 1 diketahui panjang sisi, dan yang ditanyakan luas.
- (3) Peneliti : bagaimana langkah kamu dalam mengerjakan?
- (4) MK : saya mencari luas setiap bangun dengan rumus persegi panjang.

Dalam mensintesis jawabannya, satu indikator dapat disebutkan oleh subjek MK sebagai berikut:

- i. Mampu menjawab masalah dengan banyak cara (*fleksibilitas*).

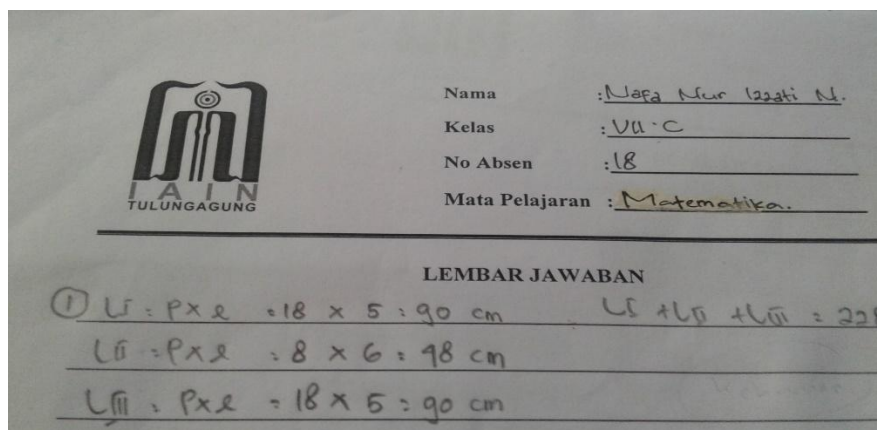
Subjek MK mampu memecahkan masalah dengan banyak cara yang dia ketahui, walaupun di lembar jawabannya hanya dituliskan satu jawaban saja, namun, ketika diwawancarai dan diminta untuk menyelesaikan lagi menggunakan cara lain, MK menyelesaikannya dengan cara lain yaitu membagi bangun-bangun persegi panjang menjadi 3 bagian. Seperti pada kutipan wawancara berikut:

- (1) Peneliti : coba ceritakan kembali apa yang kamu pahami dari soal nomor 1 ini!
- (2) MK : saya memahami soal ini dari cara-caranya
- (3) Peneliti : ada cara lain untuk mengerjakan soal no 1 selain yang kamu jawab itu?
- (4) MK : ada bu, dengan memotong bangun tersebut menjadi 3 bagian, bukan memotong emmmm apa ya bu, maksudnya dipisah-pisahkan bangun itu menggunakan pensil dengan diberi pembatas garis gitu bu (*mencontohkan di kertas yang dia maksud*)
- (5) Peneliti : lalu, apakah kamu menggunakan semua informasimu itu untuk menjawab soal? Mengapa?
- (6) MK : iya. Karena matematika itu membutuhkan banyak cara yang harus dicoba.
- (7) Peneliti : apakah langkahmu untuk mengerjakan sudah benar? Mengapa?
- (8) MK : benar, karena saya mengikuti cara yang diajarkan guru.
- (9) Peneliti : yakin jawaban kamu benar?
- (10) MK : yakin
- (11) Peneliti : bagaimana kamu mengecek jawabanmu benar?
- (12) MK : meneliti jawaban yang telah saya jawab.

Berdasarkan hasil tes dan wawancara dengan MK di atas, subjek dalam mengerjakan soal 1 dengan benar dan sudah yakin. Dia juga mampu menjelaskan cara lain untuk menjawab, maka MK dapat memenuhi salah satu komponen berpikir kreatif yaitu *fleksibilitas*. Maka dengan demikian MK memenuhi tingkat 2 (cukup kreatif).

4. Subjek NN

Berikut paparan hasil tes tulis dan tes wawancara subjek NN dalam menyelesaikan soal nomor 1. Berikut hasil tes subjek NN dalam menyelesaikan soal nomor 1:



Gambar 4.21. Jawaban nomor 1 subjek NN

Berdasarkan hasil analisis tes tulis di atas, subjek NN memahami yang ditanyakan soal nomor 1, dia menuliskan masing-masing luas bangun 1, 2 dan 3 dengan rinci dan benar, tapi nampaknya dia tidak begitu memahami benar soal nomor 1, terlihat pada lembar jawabannya dia tidak menuliskan keseluruhan luas bangunnya, tetapi meskipun dia tidak mencari luas keseluruhan bangun tersebut, dan tidak mensubstitusikan hasilnya, dia mengerjakan dengan benar dengan menggunakan rumus bangun datar persegi panjang. Seperti pada kutipan wawancara berikut.

- (1) Peneliti : dapatkah kamu menyebutkan hal-hal yang diketahui dan ditanyakan dari soal nomor 1 ini?
- (2) NN : iya bu, diketahui bangun persegi panjang yang banyak, dan ditanyakan luasnya.
- (3) Peneliti : bagaimana langkah kamu dalam mengerjakan?
- (4) NN : ya begitu bu seperti di jawaban saya
- (5) Peneliti : lalu apakah kamu bisa mengerjakan nomor 1 ini dengan cara yang lain?
- (6) NN : *(hanya menggeleng kepala)*
- (7) Peneliti : kamu yakin jawabanmu itu benar?
- (8) NN : insyallah yakin bu.

Tampak subjek NN dalam menemukan jawabannya dan hasil wawancara, satu indikator dapat disebutkan oleh subjek NN sebagai berikut:

- i. Mampu memberi jawaban yang beragam dan benar (*kefasihan*).

Subjek NN dapat menyelesaikan masalah dengan benar dengan bahasanya sendiri. Ini terlihat pada lembar jawabannya yang menghitung masing-masing luasnya. Walaupun pada lembar jawaban NN hanya menjawab dengan menghitung luas masing-masing persegi panjang tanpa mencari luas keseluruhannya saja, namun cara dia menjawab dan mencari luasnya sesuai dengan rumus sudah benar.

Berdasarkan hasil tes dan wawancara di atas, maka dalam mengerjakan soal nomor 1 NN hanya memenuhi satu komponen berpikir kreatif, yaitu *kefasihan*. Maka dengan demikian NN memenuhi tingkat 1 (kurang kreatif).

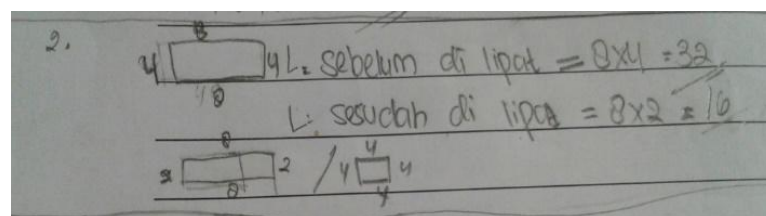
b. Soal Nomor 2

Andi memiliki sebuah kertas berbentuk persegi panjang dengan ukuran panjangnya dua kali lebarnya. Kemudian Andi melipat bagian panjang kertasnya menjadi dua bagian yang sama. Jika Andi ingin menghitung luas kertas tersebut, maka bagaimana ukuran luas kertas sebelum dan sesudah dilipat?

Berikut hasil tes dan wawancara berpikir kreatif siswa dalam menyelesaikan soal nomor 2 dalam materi bangun datar segi empat:

1. Subjek LD

Berikut paparan hasil tes tulis dan tes wawancara subjek LD dalam menyelesaikan soal nomor 2. Berikut hasil tes subjek LD dalam menyelesaikan soal nomor 2:



Gambar 4.22. Jawaban nomor 2 subjek LD

Berdasarkan hasil analisis tes tulis di atas, nampak subjek LD mengerjakan dengan benar, rinci dan sangat teliti. Dia menggambar bangun persegi panjang pada

kertas sebelum dilipat dengan ukuran panjangnya dua kali lebarnya yaitu panjang 8 cm dan lebar 4 cm dan menggambar bangun persegi pada kertas setelah dilipat dengan panjang sisinya 4 cm dengan jelas beserta ukuran-ukurannya dengan benar juga. Pada lembar jawabannya nampak dia menggunakan rumus persegi panjang semua, tapi dia juga paham bahwa bangun setelah dilipat itu berbentuk persegi, dia hanya menuliskan dan menjawab dengan satu cara saja, namun setelah diwawancarai ternyata LD bisa menggunakan cara lain. Hal ini nampak pada kutipan wawancara berikut.

- (1) Peneliti : apakah kamu paham maksud soal nomor 2?
- (2) LD : iya saya paham bu.
- (3) Peneliti : langkah apa yang kamu kerjakan?
- (4) LD : mencari luas kertas sebelum dan sesudah dilipat bu. Saya menggambar persegi panjang dengan panjangnya dua kali lebarnya, setelah itu dilipat akhirnya kan sama kayak bangun persegi bu, langsung dicari luasnya bisa bu, tanpa menggambar lagi bangunnya.
- (5) Peneliti : apakah ada cara lain yang kamu gunakan selain yang ada di lembar jawabanmu itu?
- (6) LD : ada bu, cara menghitung luas sebelum dilipat, panjangnya dibagi dua, yang sesudah dilipat panjangnya dibagi 2, nanti hasilnya juga sama kok bu tetap menghitung luas bangun persegi panjang dan bangun persegi.

Langkah subjek dalam menemukan jawabannya, tiga indikator dapat disebutkan oleh subjek LD sebagai berikut:

- i. Mampu memberi jawaban yang beragam dan benar (*kefasihan*).

Subjek LD dapat menyelesaikan masalahnya dengan benar sesuai bahasanya sendiri (percakapan 4). Hal ini dapat terlihat pada lembar jawabannya dia menggambarkan bangun persegi panjang dengan kertas sebelum dilipat dengan ukuran panjang 8 cm dan lebar 4 cm dan menggambarkan bangun persegi setelah dilipat. Juga terlihat dalam lembar jawabannya, bahwa dia mampu menyelesaikan ukuran luas kertas sebelum dan sesudah dilipat dengan hasil akhir yang benar.

- ii. Mampu memecahkan masalah dengan banyak cara (*fleksibilitas*).

Subjek LD mampu memecahkan masalah dengan cara lebih dari satu dengan bahasanya sendiri, karena ketika diminta untuk menyelesaikan lagi menggunakan

cara lain, dia mampu menjawabnya. Hal ini juga terlihat dengan cara dia menjelaskan bahwa cara menghitung luas sebelum dilipat, panjangnya dibagi dua, yang sesudah dilipat panjangnya dibagi 2, nanti hasilnya akan sama dan tetap menghitung luas bangun persegi panjang dan bangun persegi (percakapan 6).

iii. Mampu menjawab masalah dengan beberapa jawaban yang berbeda (*kebaruan*).

Subjek LD bisa mampu memecahkan masalah yang berbeda yang sebelumnya belum pernah digunakan oleh teman-temannya yang lain. Dia menggunakan logikanya untuk menjawabnya. Seperti yang diungkapkan dalam wawancaranya dengan peneliti yaitu dengan menjelaskan bahwa di soal kertasnya berbentuk persegi panjang dengan panjangnya dua kali lebarnya dan dilipat panjangnya menjadi dua bagian yang sama, setelah itu dicari luasnya sebelum

dilipat dan sesudah dilipat dan karena yang dilipat panjangnya sehingga untuk mencari luas sebelum dilipat dibuka lagi dan kalau luas setelah panjangnya dibagi 2.

Berikut kutipan wawancaranya:

- (1) Peneliti : coba saya tanya, seandainya kamu saya suruh lagi untuk mengerjakan soal nomor 2 tetapi dengan cara yang berbeda dari yang sudah kamu sebutkan tadi, kamu bisa?
- (2) LD : begini bu, itu kan di soal kertasnya berbentuk persegi panjang dengan panjangnya dua kali lebarnya dan dilipat panjangnya menjadi dua bagian yang sama, setelah itu dicari luasnya sebelum dilipat dan sesudah dilipat kan bu, nah logika saya begini bu, karena yang dilipat panjangnya kalau mencari luas sebelum dilipat dibuka lagi dan kalau luas setelah panjangnya dibagi 2 bu. Begitu.
- (3) Peneliti : yakin jawabanmu benar?
- (4) LD : yakin sekali bu.

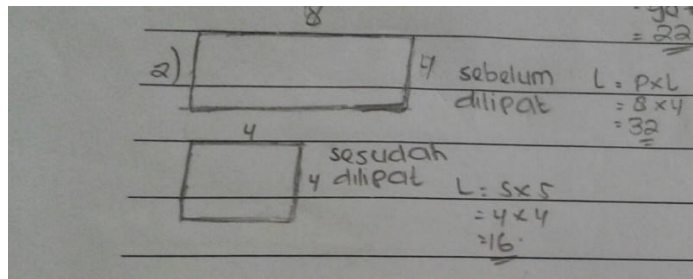
LD mengerjakan soal 2 dengan benar. Pada lembar jawaban LD hanya memberikan satu cara penyelesaian, selanjutnya, ketika diwawancarai ternyata LD bisa menggunakan cara lain. Maka dengan demikian LD memenuhi komponen berpikir kreatif *kefasihan*. Selain itu LD juga memenuhi komponen *fleksibilitas*, karena ketika diminta untuk menyelesaikan lagi menggunakan cara lain, LD

menyelesaikannya dengan benar. LD juga memenuhi komponen *kebaruan*, sebab dia dapat menunjukkan cara lain yang belum digunakan teman-temannya.

Berdasarkan hasil tes dan wawancara di atas, maka dalam mengerjakan soal nomor 2 LD memenuhi tiga komponen berpikir kreatif, yaitu *kefasihan*, *fleksibilitas*, dan *kebaruan*. Maka dengan demikian LD memenuhi tingkat 4 (sangat kreatif).

2. Subjek FRM

Berikut paparan hasil tes tulis dan tes wawancara subjek FRM dalam menyelesaikan soal nomor 2. Berikut hasil tes subjek FRM dalam menyelesaikan soal nomor 2:



Gambar 4.23. Jawaban nomor 2 subjek FRM

Berdasarkan hasil analisis tes tulis di atas, subjek FRM mengerjakan dengan benar, dia memberikan sketsa gambar bangun persegi panjang dengan panjangnya dua kali lebarnya yaitu 8 cm dan lebar 4 cm, serta gambar bangun persegi dengan sisi 4 cm sama persis dengan lebar persegi panjang, nampak dia juga menuliskan luas sebelum dan setelah dilipat. Luas sebelum dilipat dia menggunakan rumus luas persegi panjang yaitu panjang x lebar, dan menggunakan luas sesudah dilipat menggunakan luas persegi yaitu sisi x sisi dengan mensubstitusikan angka-angkanya ke dalam rumus dengan tepat dan benar. Berikut akan disajikan wawancara antara peneliti dengan subjek FRM:

- (1) Peneliti : untuk nomor 2 kamu bisa menyelesaikan cara lain selain di jawabanmu itu?
- (2) FRM : iya ada bu, lebih gampang juga
- (3) Peneliti : coba jelaskan!
- (4) FRM : (*menyeketsakan gambar di kertas lain*) dengan menggambar bangun persegi panjang dengan panjangnya dua kali lebarnya, kemudian dipotong menjadi 2 bagian sama panjang dan panjangnya dibagi 2, kemudian nanti baru bisa dicari langsung luasnya.
- (5) Peneliti : menurut kamu, ada cara lain lagi tidak selain kedua cara yang kamu sebutkan tadi?
- (6) FRM : yang saya ketahui hanya ada 2 cara itu bu.

Subjek FRM dalam menemukan jawabannya, hanya dua indikator yang dapat disebutkan oleh subjek FRM sebagai berikut:

- i. Mampu memberi jawaban yang beragam dan benar (*kefasihan*).

Subjek FRM dapat menyelesaikan masalah dengan benar dan rinci. Cara dia mengerjakan yaitu dengan memberikan sketsa gambar bangun persegi panjang dengan panjangnya dua kali lebarnya yaitu 8 cm dan lebar 4 cm, serta gambar bangun persegi dengan sisi 4 cm sama persis dengan lebar persegi panjang, nampak dia juga menuliskan luas sebelum dan setelah dilipat. Luas sebelum dilipat dia menggunakan rumus luas persegi panjang yaitu panjang x lebar, dan menggunakan luas sesudah dilipat menggunakan luas persegi yaitu sisi x sisi dengan mensubstitusikan angka-angkanya ke dalam rumus dengan tepat dan benar.

- ii. Mampu memecahkan masalah dengan banyak cara (*fleksibilitas*).

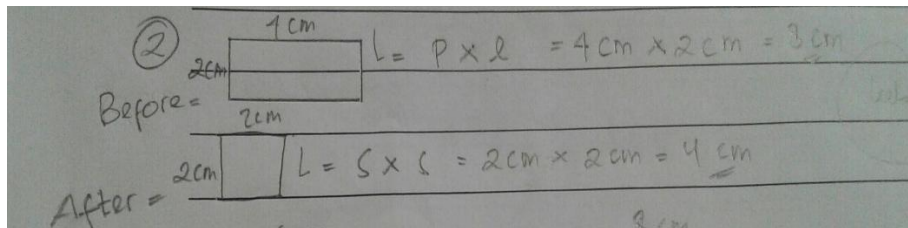
Subjek FRM mampu memecahkan masalah dengan cara lebih dari satu dengan bahasanya sendiri. Karena ketika diminta untuk menyelesaikan lagi menggunakan cara lain, FRM mampu menyelesaikannya dengan menggambar bangun persegi panjang dengan panjangnya dua kali lebarnya, kemudian dipotong menjadi 2 bagian yang sama dan kemudian panjangnya dibagi 2, setelah itu baru bisa mencari langsung luasnya (percakapan 4).

FRM mengerjakan soal 2 dengan benar. Pada lembar jawaban FRM hanya memberikan satu cara penyelesaian, selanjutnya, ketika diwawancarai ternyata FRM bisa menggunakan cara lain. Maka dengan demikian FRM memenuhi komponen berpikir kreatif *kefasihan*. Selain itu FRM juga memenuhi komponen *fleksibilitas*, karena ketika diminta untuk menyelesaikan lagi menggunakan cara lain, FRM bisa menyelesaikannya dengan benar. Akan tetapi tidak nampak *kebaruan* dalam menyelesaikan soal. Karena ketika diwawancarai dia hanya bisa mengetahui 2 cara untuk mengerjakannya, tidak ada cara lain yang berbeda.

Berdasarkan hasil tes dan wawancara serta paparan di atas, maka dalam mengerjakan soal nomor 2 FRM memenuhi dua komponen berpikir kreatif, yaitu *kefasihan* dan *fleksibilitas*. Maka dengan demikian MR termasuk dalam tingkat 3 (kreatif).

3. Subjek MK

Berikut paparan hasil tes tulis dan tes wawancara subjek MK dalam menyelesaikan soal nomor 2. Berikut hasil tes subjek MK dalam menyelesaikan soal nomor 2:



Gambar 4.24. Jawaban nomor 2 subjek MK

Dalam menemukan jawaban nomor 2 terlihat bahwa MK dapat memahami soal nomor 2, terlihat di lembar jawabannya dia menggambarkan bangun sebelum dilipat yaitu bangun persegi panjang dengan ukuran panjangnya dua kali lebarnya yaitu panjang 4 cm dan lebar 2 cm dan menggambar bangun setelah dilipat yaitu bangun persegi dengan sisinya 2 cm sama dengan lebar pada persegi panjang, dia juga menggunakan rumus persegi panjang dan rumus persegi untuk mencari luasnya, dilembar jawaban nampak dia sangat memahami maksud dari soal tersebut. Pada lembar jawabannya dia hanya menuliskan satu cara untuk menyelesaikan masalahnya. Tapi ternyata setelah diwawancarai, MK dapat menemukan cara lain untuk menjawabnya. Berikut hasil wawancaranya:

- (1) Peneliti : bagaimana cara kamu menyelesaikan nomor 2 itu?
- (2) MK : sebenarnya dari awal membaca soal saya sebenarnya tidak begitu memahami bu, tapi setelah saya sedikit tanya ke ibu tadi, saya sudah paham dan mengerti, cara saya menggambar dulu bangun sebelum

dilipat dan setelah dilipat itu bu terus saya cari luasnya, tapi rumusnya berbeda.

(3) Peneliti : selain itu, ada cara lain tidak yang bisa kamu gunakan atau pahami?

(4) MK : ada bu, itu kan tinggal mengganti angkanya yang berbeda tidak dilembar jawaban saya, tapi tetap panjangnya dua kali lebarnya, contohnya lebarnya 6 dan panjangnya 12 lalu dilipat dan menjadi bangun persegi juga rumusnya sama, nanti hasilnya juga dua kali lipatnya lo bu.

(5) Peneliti : yakin begitu?

(6) MK : yakin lah bu.

Subjek MK dalam menemukan jawabannya, hanya satu indikator yang dapat disebutkan oleh subjek MK sebagai berikut:

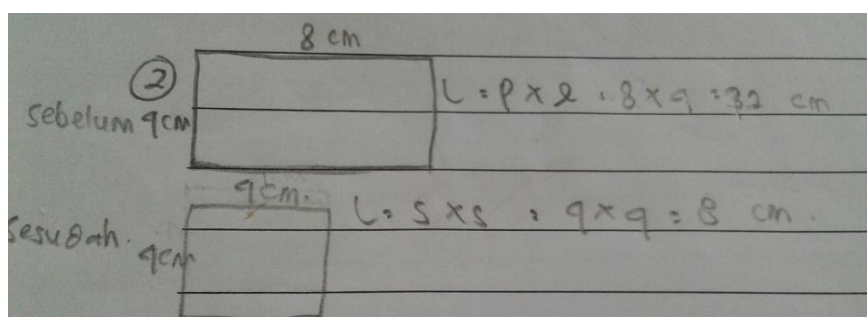
i. Mampu memecahkan masalah dengan banyak cara (*fleksibilitas*).

Subjek MK dalam menyelesaikan soal nomor 2 mampu memberi jawaban lebih dari satu cara, selain yang ada di lembar jawabannya di atas, dia menjelaskan bahwa cara lain untuk mengerjakannya yaitu dengan mengganti angka pada panjang sisi-sisinya yang berbeda pada lembar jawabannya, tapi tetap panjangnya dua kali lebarnya, dia mencontohkan lebarnya 6 dan panjangnya 12 lalu dilipat dan menjadi bangun persegi juga rumusnya sama, nanti hasilnya juga dua kali lipatnya (percakapan 4).

Berdasarkan hasil tes dan hasil wawancara di atas, maka dalam mengerjakan soal nomor 2 MK dapat memenuhi salah satu indikator berpikir kreatif, yaitu *fleksibilitas*. Karena terlihat dia bisa menyebutkan cara lain selain yang dia jawab pada lembar jawabannya itu. Maka MK termasuk tingkat 2 (cukup kreatif).

4. Subjek NN

Berikut paparan hasil tes tulis dan tes wawancara subjek NN dalam menyelesaikan soal nomor 2. Berikut hasil tes subjek NN dalam menyelesaikan soal nomor 2:



Gambar 4.25. Jawaban nomor 2 subjek NN

Berdasarkan hasil jawaban dari subjek NN, terlihat dia bisa menjawab masalahnya dengan fasih dan benar. Dia juga sangat memahami bagaimana proses mengerjakannya. Dia menggambar bangun persegi panjang dimana bangun tersebut adalah kertas dengan luas sebelum dilipat, dan menggambar bangun persegi dengan luas setelah dilipat. Tetapi nampak dilembar jawabnya hasil akhirnya salah. Tetapi saat wawancara antara peneliti dengan subjek dia menjawabnya lupa mengganti, karena waktunya hampir habis. Terlihat pada wawancara antara peneliti dan subjek.

Berikut paparan wawancara:

- (1) Peneliti : bagaimana cara kamu menyelesaikan soal nomor 2? Coba jelaskan!
- (2) NN : saya menggambar persegi panjang dan mencari luas persegi panjang dengan rumus panjang x lebar, dan luas persegi rumusnya sisi x sisi. Itu persegi panjang kan luas sebelum dan persegi luas setelah dilipat. Eh bu tapi itu hasilnya yang persegi saya lupa menggantinya yang benar 16.
- (3) Peneliti : kenapa tidak diganti?
- (4) NN : saya lupa bu, kan pinjam penghapus teman tapi masih dipakai ya saya mengerjakan yang lain terus karena waktunya sudah habis saya kumpulkan dan saya teringat nomor 2 belum saya ganti. Karena juga tidak saya teliti.

Subjek NN dalam menemukan jawabannya, hanya satu indikator yang dapat disebutkan oleh subjek NN sebagai berikut:

- i. Mampu memberi jawaban yang beragam dan benar (*kefasihan*).

Subjek NN terlihat dapat menyelesaikan soal nomor 2 dengan benar dia mengerjakannya dengan menggambar bangun persegi panjang dimana bangun tersebut adalah kertas dengan luas sebelum dilipat, dan menggambar bangun persegi dengan luas setelah dilipat. Walaupun hasil akhir pada luas bangun persegi salah,

namun saat wawancara dia bisa membenarkan, dan itu kesalahan yang dia tau (percakapan 4) sehingga jawaban dia benar.

Dari hasil tes dan wawancara di atas, subjek NN dalam mengerjakan soal nomor 2 hanya memenuhi salah satu indikator berpikir kreatif yaitu *kefasihan*, karena dia menjawabnya dengan benar walaupun dilembar jawabannya salah, tetapi dia mampu membenarkan saat wawancara. Maka subjek NN tergolong tingkat 1 (kurang kreatif).

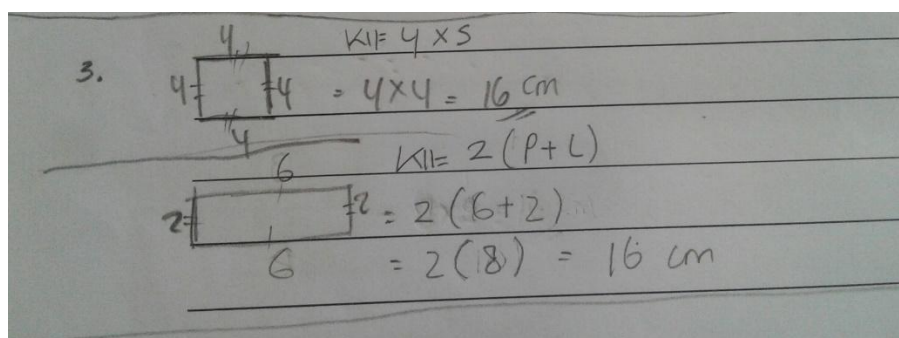
c. Soal Nomor 3

Gambarlah sebuah persegi dan persegi panjang yang memiliki keliling yang sama, beserta penyelesaiannya!

Berikut hasil tes dan wawancara berpikir kreatif siswa dalam menyelesaikan soal nomor 3 dalam materi bangun datar segi empat:

1. Subjek LD

Berikut paparan hasil tes tulis dan tes wawancara subjek LD dalam menyelesaikan soal nomor 3. Berikut hasil tes subjek LD dalam menyelesaikan soal nomor 3:



Gambar 4.26. Jawaban nomor 3 subjek LD

Berdasarkan hasil jawaban subjek LD di atas. Nampak dia memahami soal nomor 3. Cara dia mengerjakan dengan sangat rinci dan dia mengerjakan hasil pekerjaannya sesuai kemampuannya. Dia bisa memecahkan soal nomor 3 dengan

mampu membuat soal beserta penyelesaiannya dengan fasih dan benar. Subjek LD menggambar bangun persegi dengan panjang sisinya 4 cm dan dapat menghitung kelilingnya dengan rumus $4 \times s$ dan didapat hasil yang benar, dan juga menggambar bangun persegi panjang dengan ukuran panjang 6 cm dan lebar 2 cm, kemudian dia mencari kelilingnya dengan menggunakan rumus dan mensubstitusikan angka 6 dan 2 ke dalam rumus, sehingga hasil akhirnya benar. Ukuran keliling bangun persegi dan persegi panjang menghasilkan angka yang sama. Dia pun juga bisa menjawab soal nomor 3 dengan cara yang lain. Terlihat pada wawancara berikut:

- (1) Peneliti : bagaimana kamu mengerjakan soal nomor 3 ini?
- (2) LD : saya menggambar bangunnya to bu, terus saya mencari angka yang nanti hasilnya bisa sama.
- (3) Peneliti : apakah kamu kesulitan ketika menemukan angka berapa yang sesuai agar kelilingnya sama?
- (4) LD : iya lo bu, saya mengganti-ganti angka, karena sebelumnya kelilingnya tidak sama, jadi saya mencari lagi agar kelilingnya sama.
- (5) Peneliti : ok. Sekarang ada cara lain biar kamu cepat menemukan angkanya tidak?
- (6) LD : itu to bu, setelah saya tahu ternyata gampang, caranya kelilingnya kan $16, 4$ dikali berapa yang hasilnya 16. Gitu bu
- (7) Peneliti : iya-iya, ada cara yang berbeda lagi tidak?
- (8) LD : tidak bu hanya itu.

Pada ciri-ciri dalam menemukan jawabannya, dua indikator dapat disebutkan oleh subjek LD sebagai berikut:

- i. Mampu memberi jawaban yang beragam dan benar (*kefasihan*).

Subjek LD dapat menyelesaikan masalah yang beragam dan benar dengan bahasanya sendiri. Hal ini terlihat pada lembar jawabannya dengan menggambar bangun persegi panjang dengan memberi angka bahwa panjang yang berhadapan itu sama panjang dengan ukuran 6 cm dan juga lebar yang berhadapan juga sama yaitu 2 cm, terlihat dalam lembar jawabannya, bahwa dia mampu menyelesaikan keliling bangun persegi dan persegi panjang dengan hasil akhir yang sama dan benar. Walaupun dia sempat mengganti jawabannya. Namun hasil akhirnya benar.

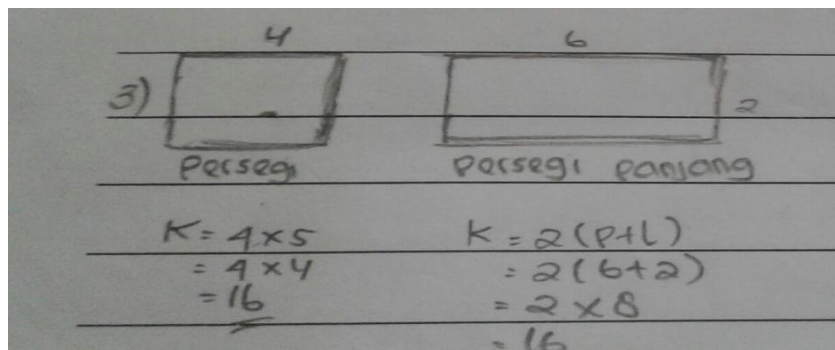
- ii. Mampu memecahkan masalah dengan banyak cara (*fleksibilitas*).

Subjek LD mampu memecahkan masalah dengan cara lebih dari satu. Karena ketika diminta untuk menyelesaikan lagi menggunakan cara lain, LD menyelesaikannya dengan mengatakan nomor 3 bisa dengan mudah diganti ketika mencari kelilingnya yaitu angka berapa dikali berapa yang nantinya akan menghasilkan angka yang sama (percakapan 6).

Berdasarkan hasil tes dan wawancara di atas, maka dalam mengerjakan soal nomor 3 LD memenuhi dua komponen berpikir kreatif, yaitu *kefasihan*, dan *fleksibilitas*. Maka dengan demikian LD memenuhi tingkat 3 (kreatif).

2. Subjek FRM

Berikut paparan hasil tes tulis dan tes wawancara subjek FRM dalam menyelesaikan soal nomor 3. Berikut hasil tes subjek FRM dalam menyelesaikan soal nomor 3:



Gambar 4.27. Jawaban nomor 3 subjek FRM

Berdasarkan hasil jawaban subjek FRM di atas. Nampak dia memahami soal nomor 3. Dengan sangat rinci dia mengerjakan hasil pekerjaannya sesuai kemampuannya. Buktinya dia bisa mencari angka yang sesuai untuk mengisi berapa sisi yang sesuai pada bangun persegi yaitu dia memakai angka 4, dan memakai angka 6 dan 2 pada bangun persegi panjang, dengan rincian panjang 6 dan lebar 2, dia juga bisa membedakan mana bangun yang berbentuk persegi dan persegi panjang. Dia bisa membuat soal beserta penyelesaiannya dengan fasih dan benar. Walaupun dia kurang teliti, karena satuan cm pada setiap bangun yang seharusnya digunakan, begitu saja

dia abaikan. Namun ukuran kelilingnya pun antara bangun persegi dan persegi panjang menghasilkan hasil akhir yang sama. Tetapi tidak nampak cara lain yang bisa dia gunakan selain jawaban yang ada di lembar jawabannya tersebut. Hal ini bisa terlihat pada saat wawancara antara peneliti dengan subjek:

- (1) Peneliti : bagaimana kamu mengerjakan soal nomor 3 ini?
- (2) FRM : saya mengerjakan nomor 3 ya seperti di soal bu
- (3) Peneliti : menurutmu ada berapa cara yang bisa kamu kerjakan?
- (4) FRM : 1 bu, caranya mencari keliling persegi dan persegi panjang yang sama.

Pada ciri-ciri dalam menemukan jawabannya, satu indikator dapat disebutkan oleh subjek FRM sebagai berikut:

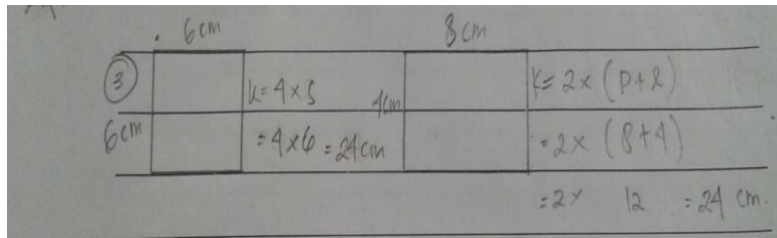
- i. Mampu memberi jawaban yang beragam dan benar (*kefasihan*).

Subjek FRM dapat menyelesaikan masalah yang beragam dan benar dengan bahasanya sendiri. Hal ini terlihat dalam lembar jawabannya, bahwa dia mampu mencari angka yang sesuai untuk mengisi berapa sisi pada bangun persegi yang sesuai yaitu dia memakai angka 4, dan memakai angka 6 dan 2 pada bangun persegi panjang, dengan rincian panjang 6 dan lebar 2, sehingga dia menyelesaikan keliling bangun persegi dan persegi panjang dengan hasil akhir yang sama dan benar. Dia juga sangat yakin dengan jawabannya, karena tidak ada jawaban yang dia ganti di soal nomor 3 tersebut.

Berdasarkan hasil tes dan wawancara di atas, karena FRM tidak bisa menjelaskan cara lain (percakapan 4) ataupun cara baru yang dia gunakan, dan hanya bisa menunjukkan jawabannya dengan benar, maka dalam mengerjakan soal nomor 3 FRM memenuhi satu komponen berpikir kreatif, yaitu *kefasihan*. Maka dengan demikian FRM memenuhi tingkat 1 (kurang kreatif).

3. Subjek MK

Berikut paparan hasil tes tulis dan tes wawancara subjek MK dalam menyelesaikan soal nomor 3. Berikut hasil tes subjek MK dalam menyelesaikan soal nomor 3:



Gambar 4.28. Jawaban nomor 3 subjek MK

Berdasarkan hasil jawaban subjek MK di atas. Nampak dia memahami apa yang diketahui dan ditanyakan dalam soal nomor 3. Sangat rinci dia mengerjakan hasil pekerjaannya sesuai kemampuannya. Dia bisa membedakan antara rumus bangun persegi dan persegi panjang. Dia bisa mengerjakan pekerjaannya dengan fasih dan benar. Ukuran kelilingnya pun antara bangun persegi dan persegi panjang menghasilkan hasil akhir yang sama. Tetapi tidak nampak cara lain yang bisa dia gunakan selain jawaban yang ada di lembar jawabannya tersebut. Terlihat pada wawancara berikut:

- (1) Peneliti : bagaimana kamu mengerjakan soal nomor 3 ini?
- (2) MK : kan diketahui menggambar persegi dan persegi panjang dan ditanyakan mencari keliling yang sama dari persegi dan persegi panjang beserta penyelesaiannya. Yasudah saya cari bu.
- (3) Peneliti : menurutmu ada berapa cara yang bisa kamu kerjakan?
- (4) MK : 1 saja bu.

Pada ciri-ciri dalam menemukan jawabannya, satu indikator dapat disebutkan oleh subjek MK sebagai berikut:

- i. Mampu memberi jawaban yang beragam dan benar (*kefasihan*).

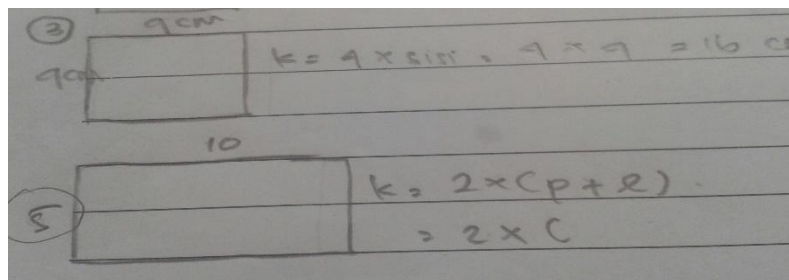
Subjek MK dapat menyelesaikan masalahnya dengan benar dengan bahasanya sendiri. Hal ini terlihat pada saat wawancara subjek dapat memberi penjelasan tentang apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan (percakapan 2) juga terlihat

dalam lembar jawabannya, bahwa dia mampu membuat soal untuk menyelesaikan keliling bangun persegi dan persegi panjang dengan hasil akhir yang sama dan benar.

Berdasarkan hasil tes dan wawancara di atas, karena MK juga tidak bisa menjelaskan cara lain (percakapan 4) ataupun cara baru yang dia gunakan, dan hanya bisa menunjukkan jawabannya dengan benar, maka dalam mengerjakan soal nomor 3 MK memenuhi satu komponen berpikir kreatif, yaitu *kefasihan*. Maka dengan demikian MK memenuhi tingkat 1 (kurang kreatif).

4. Subjek NN

Berikut paparan hasil tes tulis dan tes wawancara subjek NN dalam menyelesaikan soal nomor 3. Berikut hasil tes subjek NN dalam menyelesaikan soal nomor 3:



Gambar 4.29. Jawaban nomor 3 subjek NN

Berdasarkan hasil jawaban subjek NN di atas. Nampak dia tidak begitu memahami apa yang dimaksudkan soal nomor 3. Hal ini terlihat pada lembar jawabannya, dia tidak menyelesaikan keliling pada persegi panjang dengan tepat. Dia tidak bisa menyelesaikan pekerjaannya dengan tuntas dan benar, tetapi dia bisa menggambarkan sketsa gambar persegi dan persegi panjang dan bisa mencari keliling persegi saja dan mencari luas sesuai rumus keliling pada persegi, tetapi tidak bisa menyelesaikan keliling pada persegi panjang. Dia mengatakan kalau belum bisa memahami maksud soal nomor 3, dia mengaku tanya kepada teman sebangkunya. Terlihat pada wawancara berikut:

- (1) Peneliti : bagaimana kamu mengerjakan soal nomor 3 ini?
- (2) NN : anu bu sebenarnya saya belum paham soal nomor 3 itu.
- (3) Peneliti : tapi kamu paham itu dilembar jawabanmu
- (4) NN : saya tanya sama teman sebangku saya bu
- (5) Peneliti : lain kali kamu harus mengerjakan sendiri ya, belajar lagi yang rajin.
- (6) NN : iya bu.

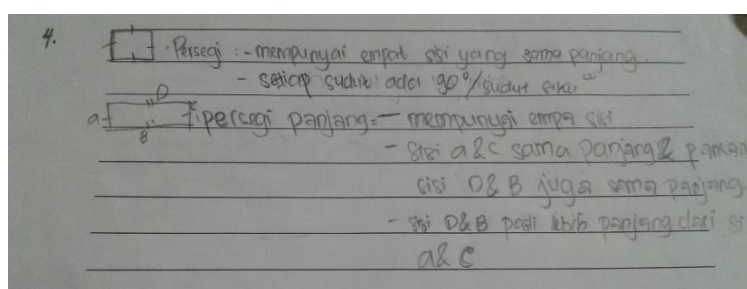
Pada ciri-ciri dalam menemukan jawabannya, dia belum mampu menguasai soal nomor 3, dan nampak subjek NN belum bisa memenuhi semua indikator berpikir kreatif, ataupun salah satunya. Maka dalam mengerjakan soal nomor 3 subjek NN belum bisa memenuhi ketiga aspek indikator berpikir kreatif, maka NN termasuk tingkat 0 (tidak kreatif).

d. Soal Nomor 4

Sebutkan bangun datar segiempat apa saja yang kamu ketahui! Kemudian tuliskan sifat-sifatnya!

Berikut hasil tes dan wawancara berpikir kreatif siswa dalam menyelesaikan soal nomor 4 dalam materi bangun datar segi empat:

1. Subjek LD



Gambar 4.30. Jawaban nomor 4 subjek LD

Berikut paparan hasil tes tulis dan tes wawancara subjek LD dalam menyelesaikan soal nomor 4. Berikut hasil tes subjek LD dalam menyelesaikan soal nomor 4:

Berdasarkan hasil jawaban subjek LD di atas. Nampak dia memahami soal nomor 4, dan menguasai semua konsep, dia mengetahui bangun-bangun datar yang dia ketahui beserta sifat-sifatnya dengan benar dan sangat rinci. Subjek menjelaskan sifat-sifat bangun persegi panjang dengan menggambarinya dengan jelas dan rinci. Jawaban dia nampak terlihat beda dengan temannya yang lain. Selain jawaban di lembar jawaban, ternyata dia bisa menyebutkan bangun datar yang lain beserta sifatnya. Seperti pada wawancara berikut:

- (1) Peneliti : apakah ada kesulitan kamu mengerjakan soal nomor 4?
- (2) LD : tidak bu, karena disuruh menyebutkan setahu saya saja dan saya juga tahu sifat-sifatnya.
- (3) Peneliti : apakah hanya 2 bangun saja yang bisa kamu sebutkan?
- (4) LD : sebenarnya banyak bu, tapi nanti waktunya tidak cukup. Contohnya lagi belah ketupat sifatnya juga memiliki 4 sisi yang sama panjang.

Pada ciri-ciri dalam menemukan jawabannya, tiga indikator dapat disebutkan oleh subjek LD sebagai berikut:

- i. Mampu memberi jawaban yang beragam dan benar (*kefasihan*).

Subjek LD dapat menyelesaikan masalahnya dengan benar dengan bahasanya sendiri. Hal ini terlihat dalam lembar jawabannya, bahwa dia mampu menuliskan sifat-sifat bangun datar segi empat persegi dan persegi panjang, dia menyebutkan sifat-sifatnya dengan mendeskripsikan setiap bangunnya sesuai dengan gambar, sehingga dia menyelesaikan sifat-sifat bangun persegi dan persegi panjang dengan benar tanpa ada kesulitan (percakapan 2).

- ii. Mampu memecahkan masalah dengan banyak cara (*fleksibilitas*).

Subjek LD mampu menyebutkan bangun datar beserta sifatnya yang lain selain yang ada di lembar jawabannya. Dia mengetahui banyak bangun datar segi empat apa saja yang dia ketahui (percakapan 4). Subjek LD mampu menjelaskan dan menyebutkan bangun datar segi empat lain yaitu belah ketupat dengan sifat yang memiliki 4 sisi yang sama panjang (percakapan 4).

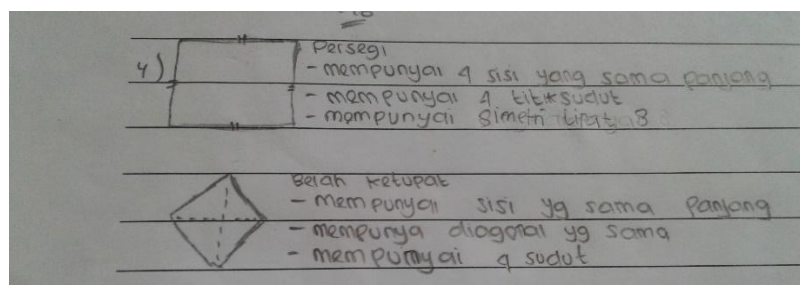
iii. Mampu menjawab masalah dengan beberapa jawaban yang berbeda (*kebaruan*).

Subjek LD bisa memecahkan masalahnya dengan cara yang berbeda. Terlihat dari lembar jawabannya nampak cara dia menyebutkan sifatnya dengan menggambar sisinya yang sama panjang dan menyebutkan sudutnya siku-siku yang ukurannya 90° dan hal ini tentu berbeda dengan jawaban teman yang lainnya.

Berdasarkan hasil tes dan wawancara di atas, maka dalam mengerjakan soal nomor 4 LD memenuhi tiga komponen berpikir kreatif, yaitu *kefasihan*, *fleksibilitas*, dan *kebaruan*. Maka dengan demikian LD memenuhi tingkat 4 (sangat kreatif).

5. Subjek FRM

Berikut paparan hasil tes tulis dan tes wawancara subjek FRM dalam menyelesaikan soal nomor 4. Berikut hasil tes subjek FRM dalam menyelesaikan soal nomor 4:



Gambar 4.31. Jawaban nomor 4 subjek FRM

Berikut paparan hasil tes tulis dan tes wawancara subjek FRM dalam menyelesaikan soal nomor 4. Berikut hasil tes subjek FRM dalam menyelesaikan soal nomor 4:

Berdasarkan hasil jawaban subjek FRM di atas. Dia dapat menyebutkan bangun datar segi empat beserta sifatnya. Dia menyebutkan bangun persegi dan belah ketupat dengan benar, ketika diwawancarai dia bisa menyebutkan bangun datar lain tetapi sifat-sifatnya tidak hafal. Seperti pada wawancara berikut:

- (1) Peneliti : apakah hanya bangun persegi dan belah ketupat yang dapat kamu ketahui?
(2) FRM : tidak bu, ada persegi panjang, trapesium, jajar genjang, dan layang-layang. Sifat persegi panjang mempunyai 4 titik sudut sama seperti persegi
(3) Peneliti : mengapa kamu menjawab persegi dan belah ketupat?
(4) FRM : karena mudah diingat bu.

Pada ciri-ciri dalam menemukan jawabannya, dua indikator dapat disebutkan oleh subjek FRM sebagai berikut:

- i. Mampu memberi jawaban yang beragam dan benar (*kefasihan*).

Subjek FRM dapat menyelesaikan masalahnya dengan benar dengan bahasanya sendiri. Hal ini terlihat dalam lembar jawabannya, bahwa dia mampu menjawab soal nomor 4 dengan menggambar bangun persegi dan belah ketupat kemudian mendeskripsikan sifat-sifat bangun persegi dan belah ketupat sesuai dengan yang dia gambar dengan hasil yang benar.

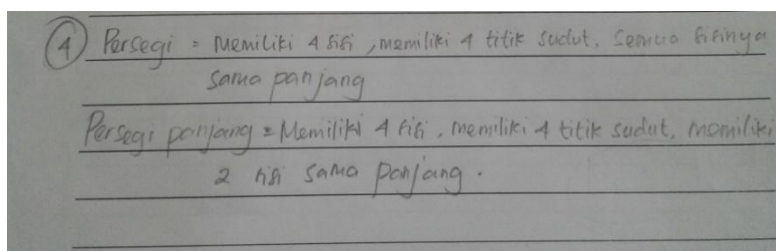
- ii. Mampu memecahkan masalah dengan banyak cara (*fleksibilitas*)

Subjek FRM mampu menyebutkan bangun datar yang lain selain yang ada di lembar jawabannya yaitu bangun persegi dan belah ketupat, dia menyebutkan bangun lain persegi panjang dengan sifat mempunyai 4 titik sudut yang dia anggap sifatnya sama dengan sifat yang dimiliki oleh bangun datar segi empat yang lain yaitu persegi (percakapan 2).

Berdasarkan hasil tes dan wawancara di atas, maka dalam mengerjakan soal nomor 4 FRM memenuhi dua komponen berpikir kreatif, yaitu *kefasihan* dan *fleksibilitas*. Maka dengan demikian FRM memenuhi tingkat 3 (kreatif).

6. Subjek MK

Berikut paparan hasil tes tulis dan tes wawancara subjek MK dalam menyelesaikan soal nomor 4. Berikut hasil tes subjek MK dalam menyelesaikan soal nomor 4:



Gambar 4.32. Jawaban nomor 4 subjek MK

Berikut paparan hasil tes tulis dan tes wawancara subjek MK dalam menyelesaikan soal nomor 4. Berikut hasil tes subjek MK dalam menyelesaikan soal nomor 4:

Berdasarkan hasil jawaban subjek MK di atas. Dia dapat menyebutkan bangun datar beserta sifatnya. Dia menyebutkan dengan benar, walaupun tidak menuliskan sketsa gambarnya. Nampak dia menyebutkan bangun persegi dan persegi panjang yang menurutnya kedua bangun tersebut memiliki sifat-sifat yang hampir sama. Ketika diwawancarai dia bisa menyebutkan bangun datar lain tetapi sifat-sifatnya tidak hafal. Seperti pada wawancara berikut:

- (1) Peneliti : apakah hanya bangun persegi dan persegi panjang yang dapat kamu ketahui?
(2) MK : sebenarnya banyak bu, tapi saya hanya hafal sifat persegi dan persegi panjang.
(3) Peneliti : mengapa kamu menjawab persegi dan panjang?
(4) MK : karena ya bu sifatnya itu hampir sama, jadi mudah.

Pada ciri-ciri dalam menemukan jawabannya, satu indikator dapat disebutkan oleh subjek MK sebagai berikut:

- i. Mampu memberi jawaban yang beragam dan benar (*kefasihan*).

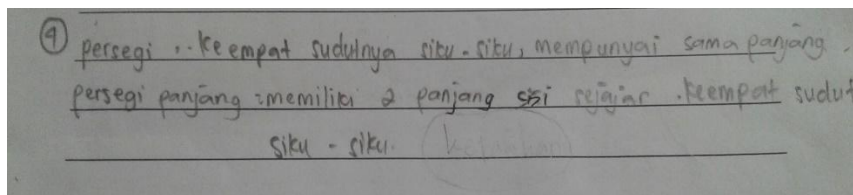
Subjek MK dapat menyelesaikan masalahnya dengan benar. Hal ini terlihat dalam lembar jawabannya, bahwa dia mampu menyelesaikan sifat-sifat bangun

persegi dan persegi panjang. Walaupun dia tidak menuliskan sketsa gambarnya, namun dia dapat menyebutkan bangun segi empat apa saja yang dia tahu dan menyebutkan sifat-sifatnya dengan benar.

Berdasarkan hasil tes dan wawancara di atas, maka dalam mengerjakan soal nomor 4 MK memenuhi satu komponen berpikir kreatif, yaitu *kefasihan*. Maka dengan demikian MK memenuhi tingkat 1 (kurang kreatif).

7. Subjek NN

Berikut paparan hasil tes tulis dan tes wawancara subjek NN dalam menyelesaikan soal nomor 4. Berikut hasil tes subjek NN dalam menyelesaikan soal nomor 4:



Gambar 4.33. Jawaban nomor 4 subjek NN

Berdasarkan hasil jawaban subjek NN di atas. Nampak dia tidak memahami soal nomor 4 dan tidak bisa menghafal sifat-sifatnya. Terlihat pada lembar jawaban dia di atas, dia menyebutkan bangun persegi dan persegi panjang, namun cara dia menyebutkan sifat-sifatnya kurang tepat. Dia juga mengakui bahwa dia menemukan jawabannya itu dengan bertanya kepada teman satu bangkunya. Seperti pada wawancara berikut:

- (1) Peneliti : apakah kamu dapat menyebutkan bangun datar segi empat?
- (2) NN : dapat bu, persegi dan persegi panjang
- (3) Peneliti : yang lainnya? Dan sifatnya!
- (4) NN : trapesium, jajar genjang bu. Saya tidak tahu bu, karena tadi malam saya tidak belajar.
- (5) Peneliti : tapi kamu bisa menyebutkan sifatnya dalam lembar jawabanmu itu.
- (6) NN : karena saya tanya Mei bu.
- (7) Peneliti : besok-besok kalau mau ulangan belajar lagi yang rajin ya?
- (8) NN : baik bu.

Pada ciri-ciri dalam menemukan jawabannya, dia tidak dapat memenuhi ketiga aspek indikator berpikir kreatif. Maka NN tidak juga memenuhi komponen berpikir kreatif. Maka dengan demikian NN memenuhi tingkat 0 (tidak kreatif).

C. Temuan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di lapangan, baik berdasarkan pengamatan, hasil tes, maupun wawancara peneliti menemukan beberapa hal yang menarik dan peneliti menyebutnya temuan penelitian. Berikut ini adalah temuan penelitian yang dimaksud peneliti.

1. Berdasarkan hasil tes dan wawancara banyak siswa yang mayoritas menggunakan cara yang beracuan pada rumus, seperti mereka lebih memilih menggunakan cara sesuai rumus bangun datar persegi dan persegi panjang untuk mencari keliling dan luasnya daripada terlebih dahulu memahami konsep.
2. Dari hasil wawancara, terlihat siswa menghafal rumus daripada memahami konsep. Tetapi adapula siswa yang lebih yakin terhadap jawaban yang mereka jawab dengan memahami konsep terlebih dahulu kemudian baru menggunakan rumus yang sesuai untuk mengecek jawaban mereka.
3. Dari pengamatan ketika pembelajaran di kelas berlangsung, ternyata siswa laki-laki lebih percaya diri maju ke depan kelas untuk menjawab, menuliskan bahkan mempresentasikan hasil jawaban mereka dibandingkan dengan siswa perempuan.
4. Dari pengamatan tes berlangsung, ada beberapa siswa yang masih bingung dalam memahami soal bangun datar segi empat. Kebanyakan siswa masih merundingkan dan bekerja sama dengan teman satu bangkunya dalam menjawab soal yang mereka kerjakan.